



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

# **MENAJEMEN PROGRAM TAHFIZUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI PONDOK PESANTREN AL-AMANA AL-ISLAMI BANGKINANG KOTA**

## **TESIS**

Dijadikan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**SAMINGUN**  
**NIM: 22290614042**

**UIN SUSKA RIAU**

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1447 / 2025**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**

**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

: Samingun  
: 22290614042  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ QURAN DALAM  
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI PONDOK  
PESANTREN AL-AMANAH AL-ISLAMI BANGKINANG  
KOTA

**Abdul Hadi, S.Pd., MA., Ph.D.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd**  
Penguji II/Sekretaris

**Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd**  
Penguji III

**Dr. Sohiron, M.Pd.**  
Penguji IV

**UIN SUSKA RIAU**

Tanggal Ujian/Pengesahan

22/07/2025

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Induk Mahasiswa  
Gelar Akademik

Tam Penguji:

Tanggal Ujian/Pengesahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PENGESAHAN PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyatakan bahwa Tesis yang berjudul: **"Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota,** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Samingun  
NIM : 22290614042  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 22 Juli 2025

Penguji I,  
**Dr. Salfen Hasri, M.Pd**  
NIP. 196202101987031 1 001

Tgl.: 22 Juli 2025

Penguji II,  
**Dr. Sohiron, M.Pd.I**  
NIP. 19820804 202321 1 012

Tgl.: 22 Juli 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197604082001121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGESAHAN PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Manajemen Program Tahfizul Qur’an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota”** yang ditulis oleh:

Nama	: Samingun
NIM	: 22290614042
Tempat, Tanggal Lahir	: Rembang, 07 Januari 1985
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing I,

**Dr. Tuti Andriani, S. Ag., M. Pd**

NIP. 197503142007102001

Pekanbaru, 03 Juli 2025

Pembimbing II,

**Dr. Agustiar, M. Ag**

NIP. 197108051998031004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Dr. Agustiar, M. Ag**

NIP. 197108051998031004





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dr. Tuti Andriani, S. Ag., M. Pd.**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
Perihal: Tesis Saudara  
**SAMINGUN**

Pascasarjana

Kepada Yth.  
**Direktur**

Uin Suska Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : SAMINGUN  
NIM : 22290614042  
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : MENAJEMEN PROGRAM TAHFIZUL QUR'AN  
DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI  
PONDOK PESANTREN AL-AMANAH AL-ISLAMI  
BANGKINANG KOTA

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 03 Juli 2025  
Pembimbing I

  
**Dr. Tuti Andriani, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 197503142007102001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

**Dr. Agustiar, M. Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
Perihal: Tesis Saudara  
**SAMINGUN**

Pascasarjana

Kepada Yth.  
**Direktur**

Uin Suska Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : SAMINGUN  
NIM : 22290614042  
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : MENAJEMEN PROGRAM TAHFIZUL QUR'AN  
DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI  
PONDOK PESANTREN AL-AMANAH AL-ISLAMI  
BANGKINANG KOTA

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 03 Juli 2025  
Pembimbing II

**Dr. Agustiar, M. Ag**  
NIP. 197108051998031004

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAMINGUN  
 NIM : 22290614042  
 Tempat/Tanggal Lahir : Rembang, 07 Januari 1985  
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Menajemen Program Tahfizul Qur’an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 03 Juli 2025  
 Penulis



**Samingun**  
 NIM : 22290614042

# UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Menajemen Program Tahfizul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota”**. Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis kirimkan kepada salah seorang hamba Allah yang sangat mulia yakni baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang sudah membawa kita sebagai ummatnya ke jalan yang tereng-menderang yakni agama Islam.

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan tesis ini dengan kerendahan hati yang penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terutama untuk kedua orang tua penulis, dan yang sangat terstimewa dan tercinta, serta keluarga yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala. Terimakasih atas perhatian, pengertian, kasih sayang, serta cinta yang indah, dalam mewarnai hidupku. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar saya atas dorongan dan motivasi secara moril maupun materis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen Pendidikan Islam ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M.Si., Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Ibunda Dr. Prof. Hj. Zaitun, M. Ag., selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nunu Mahnun, S. Ag., M. Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Dr. Muhammad Fitriyadi, MA, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Tuti Andriani, S. Ag., M.. Pd selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
5. Bapak, Dr. H. Agustiar. M. Ag, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
6. Bapak, Dr. Muhammad Fitriyadi, MA. selaku Panasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam penulisan proposal penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala dihadapan Allah SWT, Aamiin.
8. Karyawan/i Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Terimakasih banyak saya ucapkan kepada semua civitas Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota yang telah memberikan tempat dan waktu untuk penelitian.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2023, semoga sehat selalu dan sukses buat kita semua
11. Kepada Keluarga Besar tercinta Dan istri, Abang Kakak serta Pakcik-Makcik dan sepupu-sepupu yang telah mendorong dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamin Ya Rabbal 'alamin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, 3 Juli 2025

Penulis

**Samingun**

NIM : 22290614042





## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan Penelitian.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	12
B. Proposisi.....	48
C. Penelitian Yang Relevan .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	57
C. Informan Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	62
F. Uji Keabsahan Data.....	64
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	67
B. Hasil Penelitian .....	75
C. Analisis Data .....	106
D. Pembahasan.....	112



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

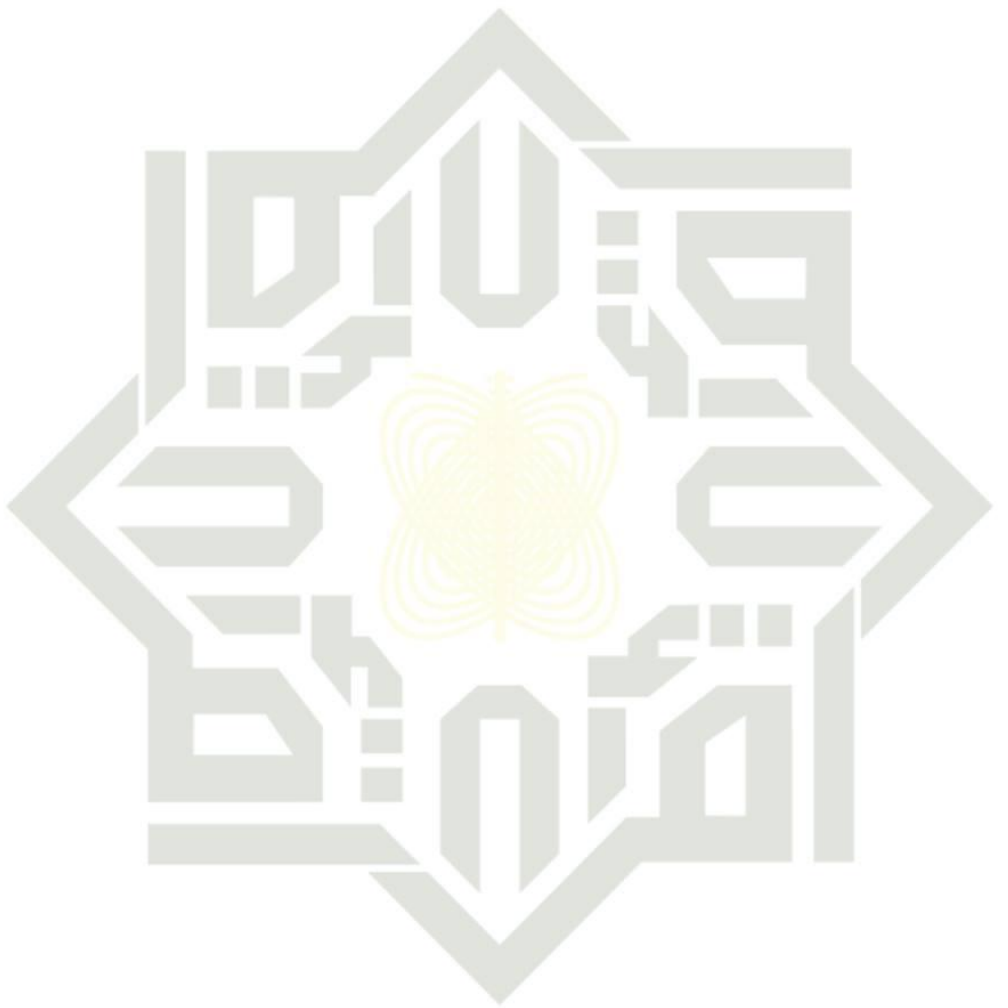
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	126
B. Saran.....	128

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

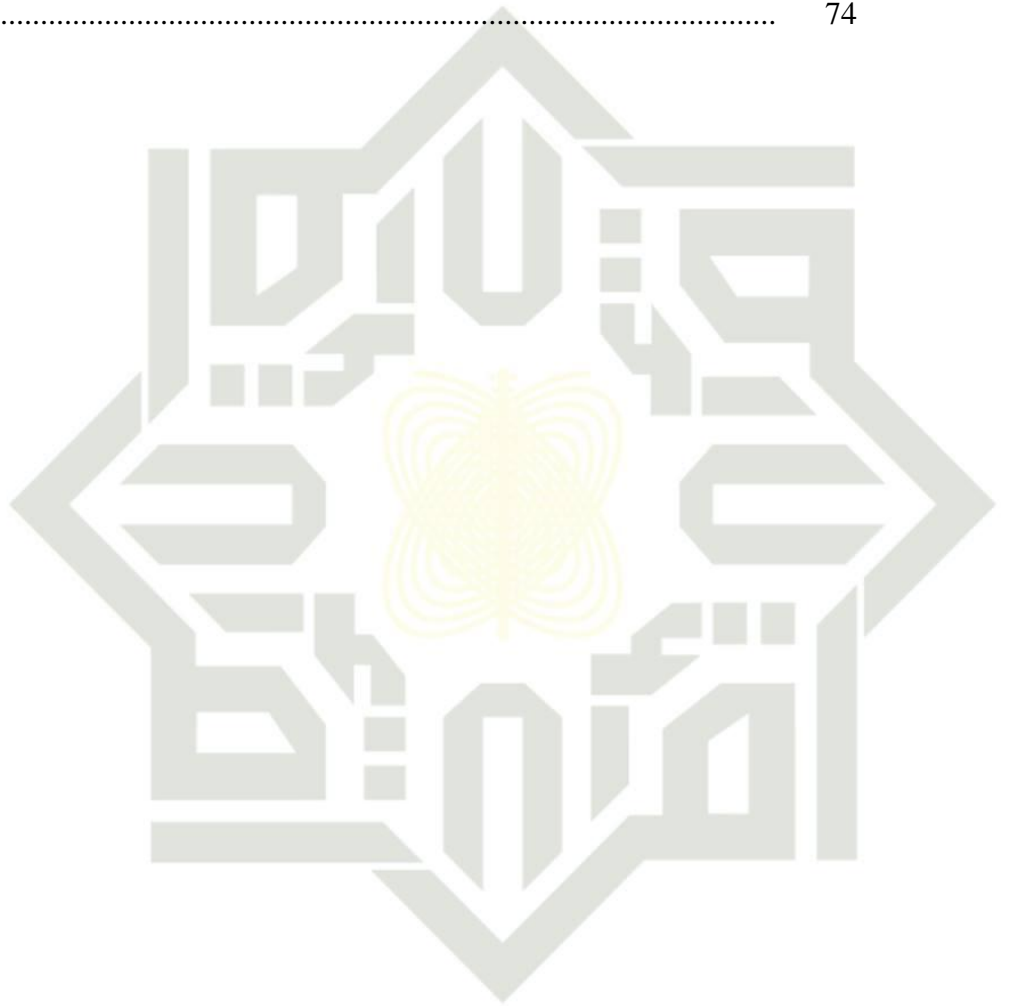


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

1.1 Data Santri .....	5
4.1 Data Santri.....	71
4.2 Data Santri.....	71
4.3 Hapalan Santri.....	72
4.4 Data Guru .....	74



UIN SUSKA RIAU



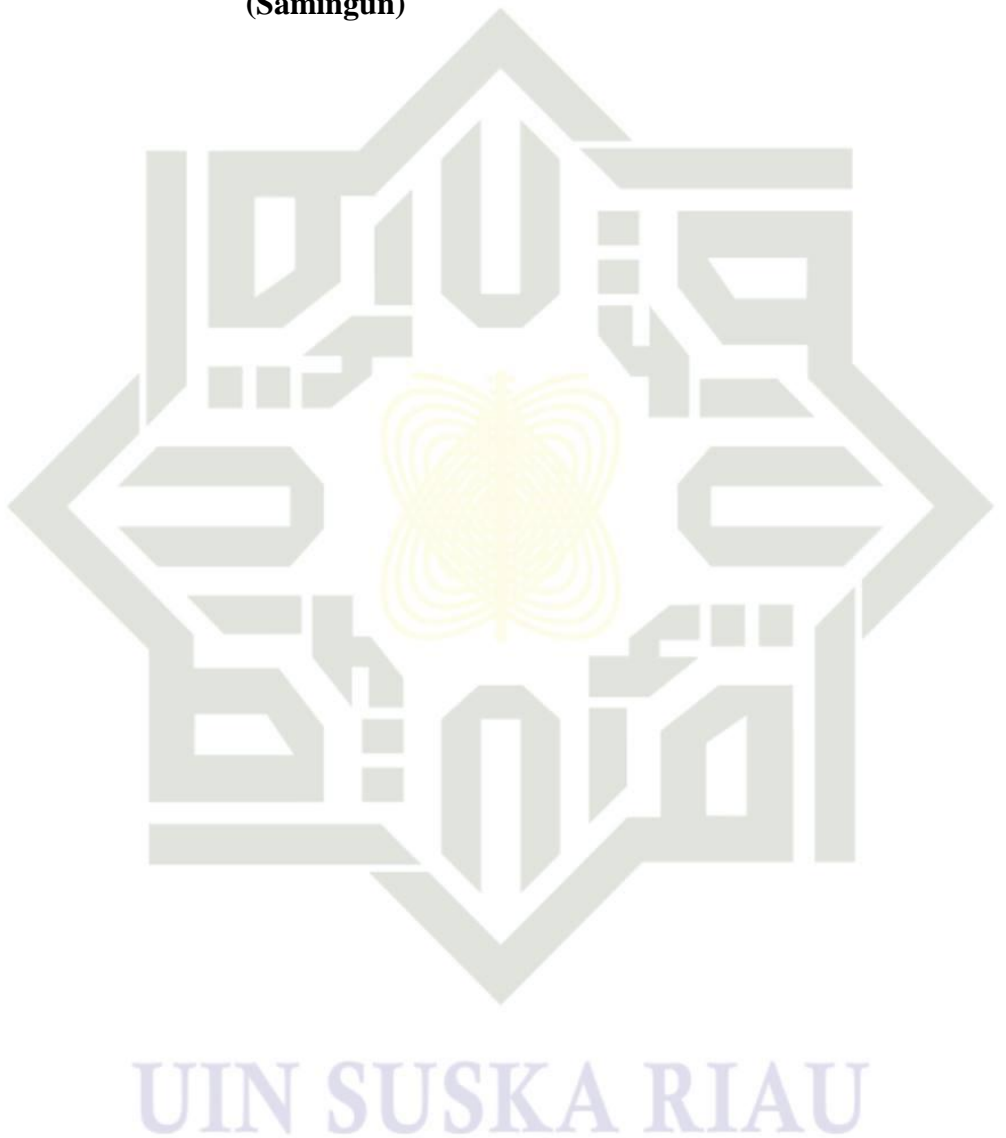
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

**“TIDAK ADA JALAN KEMUDAHAN SELAIN MENIKMATINYA DENGAN  
KESULITAN DAN PERJUANGAN”**

**(Samingun)**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

### a. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	"
ش	Sh	ي	Y
ض	Dl		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A. Vokal, panjang dan diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قىل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = َو misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = َي misalinya خير menjadi khayrun

**B. Ta’ marbûthah (ة)**

*Ta’ marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalinya رسالة ال menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalinya هلال رحمة في menjadi fi rahmatillah.

**C. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah**

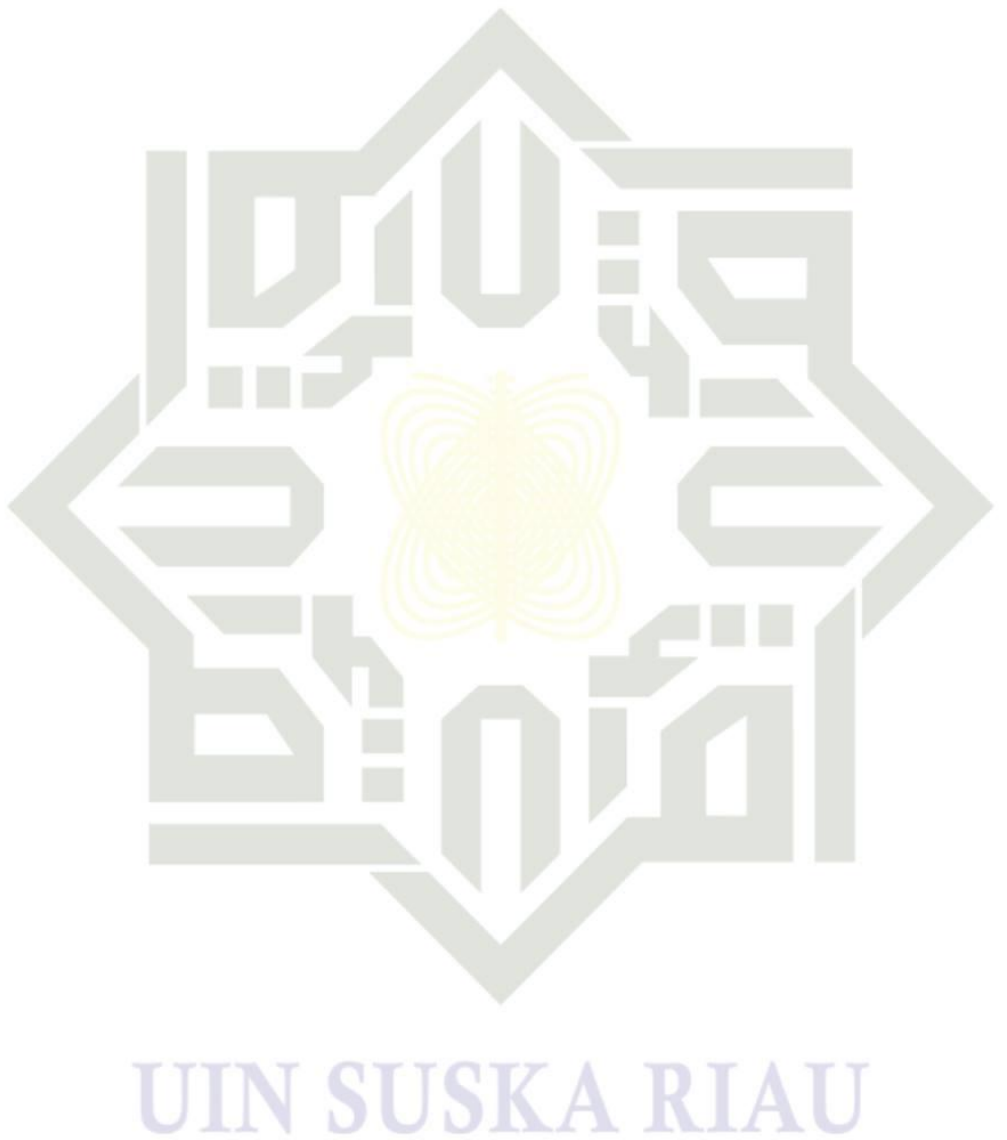
Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Samingun (2025) : Manajemen Program Tahfizul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota**

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui manajemen program tahfizul qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang, 2) untuk mengetahui mutu lulusan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang, dan 3) untuk mengetahui factor pendukung penghambat program tahfizul qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini bahwa 1) manajemen program tahfizul qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang ada *Planning* : Penyusunan visi dan misi Program Tahfizh Al-Qur'an disusun sesuai dengan tujuan, *Organizing*: Penentuan guru Pembina tahsin al-qur'an, *Actuating*: Pembagian kelas pada program Tahfizh Al-Qur'an, *Controlling*: Pengawasan Program Tahfizul qur'an *Evaluasi*: Evaluasi Kegiatan Pengawasan Program Tahfizul qur'an , 2) mutu lulusan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang standar mutu sama dengan pendidikan nasional, pendidikan berkarakter qur'ani, visi misi jelas, target kebijakan berbasis kurikulum islam, mutu lulusan sudah baik, deskripsi profil lulusan terwujud dalam tiap mata pelajaran, dalam setiap mata pelajaran berintergrasi taqwa dan 3) factor pendukung program tahfiz qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami adalah kecerdasan dan motivasi. Serta penghambat program tahfiz adalah Sikap malas, tidak sabar dan putus Asa, tidak Bisa Mengatur Waktu dan Sering Lupa.

**Kata Kunci:** *Manajemen,, Program Tahfizul Qur'an, Mutu Lulusan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar penting bagi negara sebagai wahana meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia harus direncanakan dengan sistematis, terarah dan fokus pada kepentingan memajukan ilmu pengetahuan yang dilandasi oleh iman dan takwa yang konkretnya terdapat pada program-program madrasah. Reputasi merupakan aset penting dan wajib dimiliki oleh lembaga sebagai bukti keberadaan dan kualitas lembaga. Reputasi sekolah menunjukkan kualitas pendidikan sekaligus pencapaian prestasi sekolah sebagai indikator keberhasilan program pendidikan sekolah.<sup>1</sup>

Manajemen adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi suatu kegiatan yang dilakukan oleh anggota dan pemimpin serta bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada agar tujuan tersebut berjalan secara efektif dan efisien. Tanpa adanya manajemen yang baik, suatu lembaga pendidikan tentunya tidak dapat menjalankan visi dan misinya dengan baik pula, sebagaimana pendapat Prihatin manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan, serta mempergunakan

<sup>1</sup> Adi Saputra, Prinsip-prinsip Manajemen, (*Al-Ta'lim*, Vol. 13, No. 2, Juli 2020), hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

atau mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Secara umum tujuan pendidikan dijabarkan dari falsafat bangsa, yakni Pancasila, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa yaitu manusia yang berbudi luhur, berkepribadian, disiplin, pekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani merupakan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan masyarakat lokal atau global dan berdedikasi terhadap moral yang tinggi. Pendidikan yang berkualitas mampu melahirkan generasi yang unggul dalam IMTAQ (Iman dan Takwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) merupakan indikator keberhasilan pendidikan.<sup>3</sup>

Melihat kondisi generasi di dunia pendidikan pada zaman sekarang, minat menghafal Al-Qur'an di lingkungan kita mulai jarang, remaja zaman sekarang banyak yang terlena dengan kesenangan duniawi, mereka lebih suka berkumpul dengan teman-temannya, bermain handphone dari pada mengaji atau menghafal Al-Qur'an. Kebanyakan mereka bercita-cita ingin menjadi artis, penyanyi, model dan lain-lain. Oleh karena itu kita sebagai umat Islam perlu menyiapkan orang yang mampu menghafal Al-Qur'an pada setiap

<sup>2</sup> Syafruddin Nurdin, Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, Quantum Teaching*,.. (Bandung: ALFABETA, 2021). hlm. 3

<sup>3</sup> Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, Quantum Teaching*, (Jakarta, 2019,) hlm. 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

generasi yakni dengan menumbuhkan bakat hafidz dan hafidzah dari usia anak-anak.<sup>4</sup>

Lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu menjadi solusi untuk menjembatani kerisauan sebagian masyarakat muslim kelas menengah yang mengidamkan keberadaan lembaga pendidikan Islam yang mampu memberikan pendidikan nilai-nilai agama yang luas dan mendalam kepada para siswanya, dan juga menjadikan para siswanya mampu menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>5</sup>

Program tahfizul Qur'an yang di manej dengan baik akan menjadikan mutu lulusan pondok pesantren yang berkualitas juga, persoalan mutu lulusan ini, telah menjadi salah satu isu sentral yang selalu hangat dan menarik didiskusikan oleh berbagai kalangan saat ini, mulai dari kaum intelektual, praktisi pendidikan, guru, elit politik, budayawan, sampai kepada masyarakat awam. Bahwa mutu lulusan nasional belum mampu dianggakan secara signifikan sehingga memuaskan semua pihak terutama pemakai hasil pendidikan.

Meskipun di abad-22 pendidikan di Indonesia belum dapat memenuhi harapan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nur Mufidah dalam penelitiannya, hal tersebut ditandai dengan rendahnya kualitas mutu lulusan, sehingga memunculkan pertanyaan bahwa apa sebenarnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dalam dinamika ekonomi, politik, sosial, dan budaya

<sup>4</sup> Ahmad Fathoni "Sejarah dan Perkembangan Pengajaran Tafidz al-Qur'andi Indonesia" *Jurnal TA'ALLUM*, Vol. 04, No. 01, Juni 2019, hlm. 63

<sup>5</sup> Asiah dan Isnaeni, "Inklinasi Masyarakat Muslim Kelas Menengah Terhadap Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Bandar Lampung" (*Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9, No. 2, 2018) hlm. 294

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

sehingga mutu lulusan tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja dan pembangunan sehingga menggugat eksistensi sekolah.<sup>6</sup>

Keberhasilan sekolah dalam menghasilkan mutu lulusan dalam pendidikan untuk mencapai tujuannya secara dominan sangat ditentukan oleh manajemen dalam Lembaga Pendidikan. Baik pengelolaan dari program sekolah, sarana prasarana, pembelajaran, dan lain sebagainya. Mekanisme manajemen yang kurang bagus akan sangat berpengaruh terhadap mutu atau output Pendidikan. Jika dalam pengelolaan mekanisme Lembaga Pendidikan kurang efektif akan memberikan kualitas Pendidikan yang rendah. Oleh sebab itu diperlukan pengelolaan yang signifikan di Lembaga Pendidikan dengan semaksimal mungkin sehingga menghasilkan kualitas lulusan siswa yang berkompeten.<sup>7</sup>

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota, ini dilaksanakan di dalam kelas dengan ketentuan dua jam pelajaran setiap harinya. Peserta didik sudah diberikan target masing-masing perminggunya dalam satu semester harus menghafal beberapa juz yang telah ditentukan, namun masih ada beberapa santri yang belum bisa menuntaskan target hapalan qur'annya, serta masih ada juga yang dalam proses perbaikan tahsin bacaan qur'annya. Hal ini dapat dilihat dari data santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota:

<sup>6</sup> Luk-luk Nur Mufidah, "Aktualisasi TQM dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tadris*. Vol. 4, Nomor 1. 2019, hlm. 91.

<sup>7</sup> Fitrah, M. *Urgensi sistem penjaminan mutu internal terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi*. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 2018, hlm, 76–86.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**  
**Data Santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota**

No	Santri Laki-Laki	Santri Perempuan	Santri Reguler	Santri wati Reguler	Total
1.	28	10	170	95	303

*Sumber Data Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota*

Dari total 303 orang santri dan santriwati, masih ada sekitar 60 sampai 80 orang santri dan santriwati yang masih dalam tahap tahsin Qur'an untuk memperbaiki bacaan, serta beberapa diantaranya juga belum mampu mencapai target hapalan yang telah ditentukan.

Hasil wawancara awal dengan salah seorang Ustadz atau guru di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota, bahwa program tahfidz yang dilaksanakan tidak luput dengan adanya beberapa problem yaitu, masih banyaknya siswa yang belum mencapai target hafalannya sesuai dengan yang sudah ditentukan, dan ada beberapa siswa juga yang belum bisa menghafalkan Al-Qur'an, selain itu guru masih kesulitan untuk menentukan metode yang tepat saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.<sup>8</sup>

Memang menyelenggarakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an bagi usia anak-anak bukanlah persoalan mudah, melainkan dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam dari hal perencanaan, metode, alat, sarana prasarana, target hafalan, evaluasi hafalan dan sebagainya<sup>9</sup>.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ustadz Ali Usman, Guru Tahfiz Qur'an Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota, tanggal 7 Februari 2025, Pukul 08.27 Wib.

<sup>9</sup> Ahmad Lahmi Mursal Ronaldi, "PERDA Baca Tulis Al-Qur'an: Studi Terhadap Respon Wati Nagari Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Di Talu," *INTIQAD* Vol. 12, no. No 2 (2020), hlm.191

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu dibutuhkan pula program menghafal Al-Qur'an yang tepat dan betul-betul dapat memahami kondisi anak. Kemudian juga dibutuhkan manajemen yang terstruktur dalam pengelolaan program tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota agar bisa menciptakan mutu lulusan yang berkualitas dan siap berkiprah di tengah-tengah umat.

Dari fenomena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta menjadikannya sebagai sebuah karya ilmiah Tesis dengan judul **"Menajemen Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota."**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Menajemen

Manajemen dapat didefenisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan melalui sumber daya manusia dan sumber daya lain. Manajemen juga dapat diartikan sebagai suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasi.<sup>10</sup> maka manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menejemen program tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

<sup>10</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Terj. G. A. Ticoalu (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019) hlm. 1.

## 2. Mutu Lulusan

Mutu merupakan hal penting yang diagendakan oleh lembaga, dan meningkatkan mutu adalah suatu keharusan bagi berbagai lembaga termasuk lembaga pendidikan. Jadi mutu lulusan merupakan usaha untuk menghasilkan peserta didik agar memiliki prestasi dan kemampuan yang memupuni setelah tamat dari lembaga pendidikan.<sup>11</sup> Maka mutu lulusan yang dimaksud adalah mutu lulusan tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota, untuk menciptakan mutu lulusan yang berkualitas bagi umat.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

- Bagaimana manajemen program tahfizul qur'an di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.
- Bagaimana mutu lulusan tahfizul qur'an di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.
- Bagaimana manajemen program tahfizul qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.
- Apa saja factor pendukung dan penghambat program tahfizul qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

<sup>11</sup> Okta Vienty, Feska Ajepri, dan Rusmiyati. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1 No.2. 2022. hlm. 134



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah pada pembahasan yang diinginkan, maka penulis memberikan batasan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Menajemen program tahfizul qur'an di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.
- b. Mutu lulusan tahfizul qur'an di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.
- c. Factor pendukung dan penghambat program tahfizul qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

## 3. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menajemen program tahfizul qur'an di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota?
- b. Bagaimana mutu lulusan tahfizul qur'an di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota?
- c. Apa Saja factor pendukung dan penghambat program tahfizul qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.
- d.

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengetahui manajemen program tahfizul qur'an di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.
- b. Untuk Mengetahui mutu lulusan tahfizul qur'an di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.
- e. Untuk Mengetahui factor pendukung dan penghambat program tahfizul qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam rangka menilai manajemen program tahfizul qur'an di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota, kemudian dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

#### **b. Secara Praktis**

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menambah khasanah Keilmuan dan kepustakaan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan perbaikan untuk meningkatkan manajemen program tahfuzul qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.
2. Bagi bidang keilmuan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan pembanding program bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan tema yang sama di tempat lain sehingga memperkaya temuan penelitian.
3. Sebagai sumbangan peneliti kepada pendidikan Islam dan juga merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

**BAB I :** Pendahuluan; berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II :** Kerangka Teoritis; yang berisikan tentang landasan teori, kerangka berpikir dan penelitian relevan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III** : Metode Penelitian; yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analysis data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan; yang berisikan tentang gambaran umum dan temuan lapangan.

**BAB V** : Penutup; yang berisikan kesimpulan dan saran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen adalah mengatur, mengawasi, merumuskan, mengelola, mengusahakan dan memimpin. Biasanya manajemen ada dalam dunia bisnis dan perkantoran yang mana agar suatu tujuan dalam organisasi tercapai. Di dalam dunia perkantoran biasanya terdapat manajer untuk mengatur jalannya kantor agar tercapai fungsi. Dengan manajemen yang baik maka suatu usaha dalam kantor akan mendapatkan hasil yang baik pula. Selain dalam dunia kantor dalam dunia entertainment terdapat manajemen juga guna mencapai target yang diinginkan.

Sekarang di Indonesia banyak artis yang menggunakan jasa manajer untuk mengatur jalannya jadwal show atau bisnis dengan rekan artis lainnya. selain untuk mengatur jadwal manajer artis juga memperluas relasi bisnis artis agar mendapatkan show baru. Dengan sistem manajemen yang baik maka si artis juga akan memiliki nama di panggung baik pula.

Memanajemen tidak melulu di tingkatan pebisnis, perkantoran, pun artis. Kita sebagai mahasiswa, atau guru atau masyarakat pada umumnya juga bisa menggunakan sistem manajemen untuk mengatur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadwal kita. Seperti kita memanajemen cara belajar kita juga kita seorang mahasiswa dengan lebih efektif lagi waktunya digunakan untuk belajar daripada nongkron. Selain itu kita juga bisa mengatur jadwal harian kita sehingga kita jadi orang yang disiplin dan mampu menghargai waktu. Manajemen yang baik maka akan berdampak positif juga dalam hidup kita.<sup>12</sup>

#### b. Manajemen Menurut Para Ahli

Manajemen berasal dari bahasa latin dari kata “*manus*” yang artinya “tangan” dan “*agere*” yang berarti “melakukan”. Kata ini digabung menjadi satu yakni “*managere*” yang bermakna menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada. Kata manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Sedangkan secara terminologi para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya:

##### 1) Andrew F. Sikula

Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengoordinasikan berbagai sumber daya yang

<sup>12</sup> Tirtoni. F., Wulandari. F, *Manajemen Pendidikan*, UMSIDA Press : Sidoarjo, 2021,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

*“Management in general refers to planning, organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating and decision-making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources of the enterprise so as to bring an efficient creation of some product to service.”*

#### 2) George R. Terry

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

*“Management is a distinct proses consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.”*

#### 3) Harold Koontz dan Cyril O’Donnel

Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Management is getting things done through people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager, as a manager plans, organizes, staffs, direct and control the activities other people.”<sup>13</sup>*

#### c. Prinsip-Prinsip Manajemen

Prinsip-prinsip manajemen adalah dasar-dasar dan nilai-nilai yang membantu kesuksesan suatu manajemen. Henry Fayol, seorang industrialis berkebangsaan Perancis, memperkenalkan dasar-dasar yang dapat diadopsi dan diterapkan dalam perusahaan atau organisasi di berbagai bidang. Teori Fayol dipraktikkan oleh para manajer untuk mengatur kegiatan internal suatu organisasi. Fayol berkonsentrasi untuk mencapai efisiensi manajerial.

Prinsip-prinsip manajemen menurut Henry Fayol adalah:

##### 1) Pembagian Kerja

Pembagian kerja atau *division of work* bertujuan untuk membagi kerja/tugas berdasarkan keahlian (*skills*) dan kemampuan (*capabilities*) dari karyawan atau personel dalam perusahaan. Pembagian kerja harus menerapkan prinsip *the right man in the right place* dan prinsip rasionalitas sehingga kestabilan, kelancaran dan efisiensi perusahaan bisa tercapai.

<sup>13</sup> Saputra. N, *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Abad Ke 21*, Yayasan Pendidikan Ahmad Zaini : Aceh, 2021, hlm, 1-2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang adalah hak melaksanakan kekuasaan untuk mengatur, membagi tugas, melarang, memerintahkan, memberi instruksi dan memberi penghargaan (*reward*) kepada personel yang berada di bawah kekuasaannya.

Tanggung jawab adalah tugas dan fungsi yang diemban seseorang sebagai akibat pembagian tugas dan tanggung jawab oleh personel yang memegang wewenang. Oleh karena itu, wewenang dan tanggung jawab selalu berdampingan dalam perusahaan. Akan tetapi, hak untuk memberi perintah tidak boleh dianggap tanpa mengacu pada tanggung jawab. Jika wewenang lebih dari tanggung jawab maka kemungkinan besar seorang manajer dapat menyalahgunakannya. Jika tanggung jawab lebih dari wewenang maka sang manajer mungkin merasa frustrasi.

### 3) Disiplin

Rencana yang sudah ditetapkan wajib dilaksanakan dengan sepenuh hati demi tercapainya tujuan bersama (perusahaan). Tanpa disiplin, seluruh tujuan perusahaan akan sulit tercapai. Disiplin berarti menghormati aturan dan peraturan dalam perusahaan. Untuk menciptakan disiplin, perusahaan harus terus menerus melakukan supervisi dan penilaian yang adil (*impartial*). Disiplin dapat dibagi menjadi dua, yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) *Self Discipline*

*Self discipline* atau disiplin diri adalah disiplin yang muncul karena kesadaran diri sendiri akan tugas dan tanggung jawab yang diemban dalam organisasi. Disiplin diri bisa timbul karena kebiasaan sejak dini.

#### b) *Enforced Discipline*

*Enforced discipline* atau disiplin yang dipaksakan adalah disiplin yang timbul karena perusahaan atau organisasi membutuhkan disiplin tersebut agar personel atau karyawan patuh pada aturan dan peraturan perusahaan. Disiplin yang dipaksakan ini memiliki konsekuensi jika tidak dilaksanakan.

#### 4) Kesatuan Perintah

Kesatuan perintah atau *unity of command* adalah suatu keadaan di mana seorang bawahan menerima dan melaksanakan perintah dan instruksi dari seorang atasan langsung di atasnya demi menghindarkan dari kebingungan dan kekacauan. Jika seorang karyawan harus mengikuti lebih dari satu atasan, maka akan timbul konflik kepentingan dan dapat menimbulkan kebingungan.

#### 5) Kesatuan Pengarahan

Kesatuan pengarahan atau *unity of direction* berarti siapa pun yang terlibat dalam aktivitas yang sama harus memiliki tujuan yang sama. Dengan kata lain, semua orang yang bekerja di suatu perusahaan harus memiliki satu tujuan dan motif yang akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat pekerjaan lebih mudah dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan mudah.

#### 6) Kebutuhan Organisasi di atas Kebutuhan Pribadi

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan perusahaan harus bekerja sama untuk kepentingan perusahaan daripada kepentingan pribadi. Kepentingan satu individu atau satu kelompok tidak boleh berada di atas kepentingan perusahaan. Kepentingan perusahaan harus diberikan prioritas yang paling penting. Kepentingan tujuan organisasi tidak boleh disabotase oleh kepentingan individu atau kelompok.

#### 7) Penggajian Karyawan

Penggajian karyawan atau *renumeration* adalah segala sesuatu yang diberikan oleh perusahaan kepada para karyawan berdasarkan usaha (*effort*) yang telah mereka curahkan untuk perusahaan. *Renumeration* bisa memiliki nilai finansial (uang) atau tidak (penghargaan). Tujuan dari *renumeration* adalah untuk memberikan motivasi kepada karyawan.

#### 8) Pemusatan (*centralization*)

Di perusahaan mana pun, manajemen atau otoritas yang bertanggung jawab atas proses pengambilan keputusan harus netral. Namun, ini tergantung pada ukuran organisasi. Henri Fayol menekankan bahwa harus ada keseimbangan antara hierarki dan pembagian kekuasaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Rantai Komando

Rantai komando atau *chain of command* atau *scalar chain* adalah garis formal wewenang, komunikasi, dan tanggung jawab dalam sebuah organisasi. Fayol pada prinsip ini menyoroti bahwa urutan hierarki harus dari atas ke bawah. Hal ini diperlukan agar setiap karyawan tahu senior langsung mereka.

10) Ketertiban

Ketertiban atau *order* adalah situasi atau kondisi kerja yang mendukung dan memberikan suasana positif bagi para karyawan agar produktivitas dapat lebih ditingkatkan. Dalam hal ini, *order* juga berarti segala sesuatunya berada di tempatnya masing-masing atau berada di tempat yang seharusnya.

11) Keadilan (*Equity*)

Keadilan atau *equity* di sini bermakna bahwa semua karyawan harus diperlakukan sama dan dengan hormat. Tanggung jawab seorang manajer adalah memastikan tidak ada karyawan yang menghadapi diskriminasi.

12) Stabilitas Kondisi Karyawan

Ketika karyawan merasa aman (*secured*) maka ia akan memberikan usaha terbaiknya bagi perusahaan. Karyawan harus memiliki keamanan kerja karena ketidakstabilan menyebabkan inefisiensi. Perusahaan yang sukses biasanya memiliki karyawan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang stabil. Tugas manajemen adalah untuk menawarkan keamanan kerja kepada karyawan mereka.

**13) Prakarsa (*Initiatives*)**

Perusahaan harus mendukung dan mendorong karyawan untuk mengambil inisiatif dalam suatu organisasi. Ini akan membantu mereka untuk meningkatkan minat mereka dan menghasilkan nilai bagi perusahaan. Ini karena prakarsa memberikan kepuasan kepada karyawan dan membawa kesuksesan bagi perusahaan.

**14) Semangat Kesatuan dan Semangat Korps**

Semangat kesatuan dan semangat korps atau *esprit de corps* adalah semangat kelompok yang terjalin karena adanya kesatuan, kerja sama dan semangat tim diantara karyawan. Untuk mencapai kondisi tersebut maka perusahaan harus menciptakan keselarasan dan kekompakan di antara karyawan.<sup>14</sup>

**d. Indikator Manajemen**

Berdasar pada pendekatan fungsi manajemen, aktivitas yang dilakukan oleh manajer adalah mengkoordinasikan pekerjaan orang lain. Dalam proses pengkoordinasian tersebut pembagian fungsi yang dapat dilakukan adalah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pada awal abad

<sup>14</sup> Amrudin Dkk, *Pengantar Manajemen (Konsep dan Pendekatan Teoritis)*, CV Media Sains Indonesia : Bandung, 2020, hlm, 24-28.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke-20, seorang industriawan dari Perancis yaitu Henry Fayol. Mengusulkan bahwa semua manajer akan menggunakan lima fungsi untuk melaksanakan tugasnya, yaitu: fungsi merencanakan, mengorganisasi, memerintah, mengoordinasi dan mengendalikan. Pada tahun 1950-an untuk pertama kali buku-buku ajar yang digunakan hingga saat ini memuat fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Henry Fayol sebagai kerangka kerja manajemen dan telah disederhanakan menjadi empat fungsi yaitu a. Perencanaan (*Planning*), b. Pengorganisasian (*Organizing*), c. Pengarahan (*Directing*), d. Pengendalian (*Controlling*).

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu proses menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Pada proses perencanaan ini manajer mulai mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang akan digunakan serta mengembangkan rencana lainnya untuk memadukan dan mengkoordinasi sejumlah aktivitas dari organisasi. Dengan perencanaan ini, manajer akan mengetahui sumber daya

apa saja yang diperlukan oleh organisasi dan bagaimana cara yang harus ditempuh serta kendala apa saja yang akan dihadapi. Misal dalam organisasi perusahaan, manajer dapat memetakan kebutuhan modal, kebutuhan tenaga kerja, bagaimana cara mendapatkan modal, berapa tingkat persediaan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan serta berapa tingkat penjualan yang ditentukan oleh perusahaan. Hal-hal tersebut merupakan beberapa bagian dari proses perencanaan.

### 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan rancangan pekerjaan guna mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Dalam proses pengorganisasian, manajer akan menentukan pembagian tugas pekerjaan yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukan pekerjaan, bagaimana pembagian tugas tersebut akan dikelompokkan, bagaimana rantai komando yang ada pada perusahaan serta pada tingkat mana keputusan harus diambil. Secara sederhana, pengorganisasi dibagi menjadi 3 kegiatan.

- a) Pembagian pekerjaan dan klasifikasi pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pada kelompok/ unit tertentu dalam organisasi.
- b) Pembagian tugas-tugas pada kelompok/ unit yang harus mengerjakan.
- c) Menentukan kewenangan dalam pengambilan keputusan pada kelompok/ unit dalam organisasi.

### 3) Pengarahan (*Actuating*)

Organisasi merupakan kumpulan dari orang-orang dan sehingga diperlukan kepemimpinan untuk mengarahkan orang lain dalam mencapai sasaran organisasi. Dalam proses pengarahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat (*motivation*) diperlukan agar pekerja dapat bekerja keras untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Ketika semangat pekerja menurun, maka manajer harus dapat mengidentifikasi permasalahan untuk mengetahui penyebab yang mempengaruhi individu atau tim yang bekerja dari penurunan motivasi sehingga dapat mendorong kembali agar semangat dalam pekerja. Melalui pengarahan ini manajer dapat menciptakan komitmen pekerja terhadap organisasi. Mencari saluran komunikasi yang efektif adalah hal diperlukan untuk kemudahan dalam proses pengarahan.

**4) Pengendalian (*Controlling*).**

Kesesuaian rencana dengan jalannya aktivitas organisasi harus dievaluasi agar dapat diukur sejauh mana proses organisasi berjalan sebagaimana mestinya. Hal tersebut merupakan fungsi dari pengendalian. Setelah semua sasaran ditentukan melalui fungsi perencanaan, struktur pekerjaan dan organisasi telah dibentuk dan kegiatan organisasi telah dijalankan. Ada sejumlah evaluasi yang perlu dilakukan agar segala sesuatu berjalan dengan baik, apabila terapat penyimpangan, maka manajemen harus mengembalikan kesesuaian kinerjanya. Fungsi pengendalian memiliki empat komponen yaitu:

- a) Menetapkan standar prestasi organisasi
- b) Mengukur kinerja organisasi yang sudah berjalan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Melakukan penilaian dengan membandingkan antara kinerja organisasi terhadap standar prestasi organisasi yang telah ditetapkan.
- d) Melakukan perbaikan apabila terdapat ketidaksesuaian kinerja organisasi terhadap standar prestasi yang telah ditetapkan.

Pada prakteknya, fungsi manajemen tidaklah selalu dilakukan oleh manajer secara berurutan sesuai dengan urutan fungsi manajemen walaupun faktanya memang seorang manajer akan melakukan tahapan yang ada pada fungsi

manajemen. Pendekatan fungsional untuk menjelaskan tugas dari seorang manajer banyak digunakan dan sangat populer karena pendekatan ini lebih jelas dan sederhana. Tetapi beberapa berpendapat bahwa pendekatan fungsional tidak relevan sehingga perlu sudut pandang yang lain untuk melihat tugas manajemen.

### 5) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses sistematis dan objektif untuk menilai efektifitas dan efesiensi menejar dalam suatu organisasi, evaluasi melibatkan peninjauan kinerja menejer, keterampilan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan keterampilan komunikasi, tujuannya untuk memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan, penyusunan kebijakan, dan perencanaan progtam selanjutnya.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Aditya. R.C., Tina. S, *Pengantar Menajemen*, UAD Press : Yogyakarta, 2023, hlm, 14-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Program Tahfizul Qur'an

### a. Pengertian Tahfizh Al-Qur'an

Tahfizh Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfizh dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu tahfizh yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>16</sup>

Al-Qur'an berasal dari kata *Qara'a* artinya mengumpulkan dan menghimpun. *Qira'ah* berarti merangkai huruf-huruf dan kata-kata satu dengan lainnya dalam satu ungkapan kata yang teratur. Akar kata (masdar-infinitif) dari *qara'a*, *qira'atan* wa *qur'anan*. Allah SWT menjelaskan:

﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٩﴾

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu”.(Q.S. Al-Qiyamah: 17-18)<sup>17</sup>

Secara khusus, Al-Qur'an menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, maka jadilah ia sebuah identitas diri. Menurut istilah Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat

<sup>16</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 2018), hlm,

<sup>17</sup> Tim Penerjemah Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung, Diponegoro : 2019) hlm. 577



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jibril. Orang yang membaca dan memahami Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dan hidayah dari Allah SWT.

Menghafal Al-Qur'an adalah proses menghafal dimana materi hafalan harus sempurna, karena ilmu itu dipelajari untuk dihafal, bukan untuk dipahami. Namun, setelah hafalan Al-Qur'an sempurna, langkah selanjutnya adalah memahami isi kandungannya. Bagi yang berniat menghafal Al-Qur'an disarankan untuk mengetahui materi-materi yang berkaitan dengan cara menghafal, seperti fungsi otak atau memori otak.<sup>18</sup>

Mereka yang menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu didorong untuk mengetahui dan memahami cara kerja memori (ingatan) mereka. Karena ingatan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena hanya dengan ingatan inilah manusia bisa menjadi bias, bahkan mampu melakukan refleksi diri. Memori juga dapat mengomunikasikan dan mengekspresikan apa pun yang ada di pikiran dan apa pun yang dipikirkan dan dirasakan dalam kaitannya dengan pengalaman hidup.

Memori juga memiliki fungsi untuk memproses informasi yang diterima oleh manusia, meskipun sebagian besar waktu informasi yang masuk diabaikan begitu saja karena informasi tersebut dianggap tidak terlalu penting atau bahkan tidak berguna di masa depan. Dari

<sup>18</sup> Wiwi Awaliyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan di atas, menghafal adalah materi yang kita masukkan ke dalam memori, sehingga kita dapat mengingatnya dari waktu ke waktu saat dibutuhkan.

#### b. Metode Tahfizh Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam yang pertama dan utama dalam menetapkan segala keputusan, seorang muslim harus berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an harus membutuhkan metode agar menghafal menjadi efektif dan efisien. Terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing penghafal. Adapun metode yang digunakan sebagai salah satu alternatif dalam menghafal sebagai berikut:

##### 1) Metode Wahdah

Menghafal satu persatu setiap ayat-ayat yang akan dihafalkan, ayat yang dihafalkan di baca sepuluh atau dua puluh kali bahkan lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan setiap ayat-ayat yang dihafalkan bukan sekedar bayangan, tetapi dapat di aplikasi kan dalam bentuk lisan. Ketika benar-benar bisa menghafal dengan fasih baru dilanjutkan dengan ayat berikutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Metode Sima<sup>“i</sup>

Adalah metode mendengarkan sesuatu hafalan untuk dihafalkan. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat yang kuat, khususnya bagi penghafal yang tuna netra dan yang belum mengenal bacaan Al-Quran. Metode ini dapat langsung mendengar dari guru atau dari kaset. Metode ini dapat di terapkan dalam dua alternatif : a) Mendengar dari guru pembimbing, terutama bagi yang tuna netra dan anak-anak. b) Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan kedalam pita kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.<sup>19</sup>

#### 3) Metode kitabah

Kitabah mengandung makna yakni menulis. Dalam metode ini penghafal harus menulis terlebih dahulu ayat yang berkaitan yang akan dihafalkan, dalam secarik kertas. Kemudian ayat yang telah ditulis dibaca dengan lancar, kemudian dapat dihafalkan. Jumlah ayat yang ditulis tergantung kondisi ayat itu sendiri. Jika ayat nya pendek dapat lima atau sepuluh ayat dan apabila ayat yang dihafalkan panjang maka cukup satu ayat. Atau menulis dengan tanganya sendiri di atas papan tulis atau selembar kertas dengan menggunakan pensil lalu menghafalnya. Kemudian potongan ayat

<sup>19</sup> Ulfatun Mardhiyah, "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur<sup>“</sup>an di Pondok Pesantren Futhiyyah 1 Kabupaten Lampung Utara", *Tesis Pasca sarjana, Lampung : UIN Raden Intan Lampung*, 2020, hlm.30-31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dihapus secara bertahap untuk berpindah ke potongan ayat berikutnya.

#### 4) Metode *Halaqah*

Metode ini merupakan metode yang berkesinambungan dengan metode *Talaqqi*. Setiap Mahasiswa di kelompokkan menjadi beberapa *halaqah* sesuai dengan tingkatan kebenaran bacaanya. Setiap masing-masing *halaqah* terdapat satu pembimbing yang disebut *Murobbi*, yang cukup baik dan dalam bacaanya. Pemimpin ini berfungsi sebagai orang yang mendengar hafalan mahasiswa. Jadi setiap mahasiswa dalam *halaqah* akan membacakan hafalannya satu-persatu yang kemudian akan disimak *murobbi* nya, dan *murobbi* yang akan memutuskan apakah boleh melanjutkan ke hafalan baru atau harus mengulang hafalan yang lama.<sup>20</sup> Pada prinsipnya semua metode di atas baik untuk dijadikan pedoman menghafal Al-Qur'an, baik salah satu diantaranya atau dipaksa semua sebagai alternatif atau selingan dari mengerjakan suatu pekerjaan yang bersifat monoton. Sehingga dengan demikian akan menghilangkan kejenuhan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an, dalam menentukan metode dan teknik yang diterapkan juga berlaku sebuah manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pelaksanaan, dan

<sup>20</sup> Danang Aji Unggul Yuda, "Metode Pembelajaran Kelas Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Klaten", *Program Strata I, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta*, hlm, 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Terdapat beberapa metode dalam menghafal al-Qur'an diantaranya:

- a) *Bi al-Nazhar*, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf al-Qur'an secara berulang-ulang.
- b) *Tahfiz*, yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bi al-nazar.
- c) *Takrir*, yaitu mengulang hafalan, takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik.
- d) *Tasmi'*, yaitu memperdengarkan hafalan kepada perseorangan maupun kepada jama'ah.<sup>21</sup>

Jadi, menghafal Al-Qur'an adalah proses mempelajari Al-Qur'an sehingga dibawa ke dalam memori sehingga dapat dihafal, sehingga dapat dijelaskan dengan hati tanpa melihat naskahnya. Dari pemahaman di atas, secara teoritis mungkin untuk membedakan tiga aspek fungsi memori, yaitu:

- a) Menyimpan yaitu menerima kesan-kesan
- b) Menyimpan kesan-kesan
- c) Memproduksi kesan-kesan

<sup>21</sup> Badwilan, Ahmad Salim. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al Qur'an*. (Yogyakarta: Beang, 2018). hlm. 66

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fakta tersebut, memori sering diartikan sebagai kemampuan untuk menerima kesan-kesan yang dimaksudkan dan diinginkan, atau dapat juga disebut dengan mengingat. Sedangkan menghafal Al-Qur'an adalah membaca dan mempelajari Al-Qur'an tanpa melihat tulisan-tulisan dalam mushaf Al-Qur'an. Dalam perkembangan selanjutnya, menghafal Al-Qur'an merupakan upaya untuk membiasakan orang-orang beriman dengan kitab-kitab sucinya agar tidak dibutakan oleh isinya.<sup>22</sup>

Menghafal Al-Qur'an telah menjadi kebiasaan bagi umat Islam sejak zaman Nabi Muhammad. Nabi Muhammad SAW sangat tertarik dengan Al-Qur'an, beliau selalu membacanya setiap ada kesempatan, termasuk pada malam hari.<sup>23</sup> Quraish Shihab menambahkan bahwa Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat. Mukjizat Al-Qur'an adalah mukjizat immaterial, yaitu mukjizat yang logis dan dapat dibuktikan melalui waktu, dapat dipahami dengan akal, tidak dibatasi oleh waktu dan tempat, titik tertentu, dapat dicapai oleh pengguna rasional di mana saja dan kapan saja.<sup>24</sup>

Hukum menghafal Al-Qur'an menurut ulama adalah *Fardu Kifayah*. *Fardu kifayah* dikatakan sebagai kewajiban terhadap

<sup>22</sup> Abdul Aziz A.R, *Kiat sukses menjadi Hafidz Qur'an dan Da'iyah*, (Jakarta, Insan Qur'ani Press, 2018) hlm, 2

<sup>23</sup> Ahmad Kholil, *Al-Qur'an dalam Pandangan Sahabat Nabi*, (Jakarta, Gema Insan Press, 2017), hlm.46

<sup>24</sup> Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung: Miza, 1997), hlm. 23



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua *mukallaf*, tetapi jika telah dilakukan oleh sebagian dari mereka, kewajiban telah terpenuhi dan mereka yang lalai tidak lagi diharuskan melakukannya. Hikmah yang bisa dipetik dari adanya *fardu kifayah* adalah jumlah penghafal Al-Qur'an tidak kurang dari jumlah mutawatir agar tidak terjadi pemalsuan.

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan mulia, dan keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an tidak lepas dari keberhasilan kinerja memori atau ingatan dalam seseorang. Dalam hal ini ada tiga tahapan kerja memori. Yaitu:

- a) *Enconding* (Memasukkan informasi dalam ingatan)
- b) *Storage* (menyimpan informasi yang telah dimasukkan)
- c) *Retrievasi* (mengingat kembali)

Menghafal Al-Qur'an dengan seluruh ayatnya termasuk bagian dari *waqof*, *washol*, dan lain-lain sangat penting, sehingga seluruh proses menghafal ayat dan bagian-bagiannya dari awal sampai akhir harus tepat.

Kesalahan dalam proses memasukkan atau menyimpan akan menyebabkan kesalahan dalam mengingat kembali bahkan akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sulit ditemukan di penyimpanan memori.<sup>25</sup> Selain ketiga tahapan kerja memori, ada juga dua jenis memori, yaitu:

- a) Memori jangka pendek, yaitu proses mengingat kembali suatu objek dengan cepat dan mudah, seperti suatu objek, diingat apakah sedang aktif atau tidak dan tahu dengan baik.
- b) Memori jangka panjang adalah proses mengingat kembali suatu objek atau nama yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama, atau proses mengingat yang sulit karena objek atau nama tersebut tidak disadari (pasif).<sup>26</sup>

Menghafal Al-Qur'an diawali dengan proses coding, yaitu memasukkan informasi berupa ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan melalui indera penglihatan dan pendengaran. Indra ini sangat penting dalam menerima informasi karena kedua indra ini selalu berjalan beriringan, sehingga bagi

yang hafal Al-Qur'an harus mendengarkan suaranya agar kedua indera ini bekerja dengan baik.

#### c. Mutu Hafalan Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diimani oleh umat Islam di muka bumi ini. Kitab suci Al-Qur'an berisi kalam-kalam Allah Swt.

<sup>25</sup> M.Darvis Hude, *Mengenal kerja memori dalam menghafal Al-Qur'an* (Jakarta:PTIQ, 1996) hlm.35

<sup>26</sup> Rinda Fauzian, *Pengantar Psikologi Perkembangan*, (Bandung, CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020), hlm. 42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diwahyukan melalui Nabi terakhir yaitu Rasulullah saw. Sebagai umat Islam dan mengimani Al-Quran maka kita hendaknya terpanggil untuk membacanya dan juga mencoba untuk menghafalnya.

“Seorang penghafal Al-Qur’an dapat memberikan manfaat kepada orang lain dan lingkungannya. Hal ini dikuatkan dengan sabda Rasulullah Saw. Artinya: “Pelajarilah Al-Qur’an dan bacalah, sesungguhnya perumpamaan orang yang mempelajari Al-Qur’an dan membacanya adalah seperti tempat air penuh dengan minyak wangi misik, harumnya menyebar ke mana-mana. Barang siapa yang mempelajarinya kemudian ia tidur dan di dalam hatinya terdapat hafalan Al-Qur’an adalah seperti tempat air yang tertutup dan berisi minyak wangi misik” (HR. Tirmidzi, Ibnu majah, Ibnu Khuzaimah, serta Ibnu Hibban.)

Dari hadist di atas nampak jelas keutamaan menghafal Al-Qur’an hingga Rasulullah mengibaratkan seperti minyak misik, dengan berarti seseorang yang memakainya memberikan bau wangi kepada orang-orang dan lingkungan di sekelilingnya. Dengan demikian orang yang menghafal

Al-Qur’an diharapkan dan hampir dapat dipastikan dapat memberikan manfaat kepada orang lain dan lingkungan.<sup>27</sup>

Adapun keutamaan atau urgensi menghafal Al-Qur’an antara lain:

<sup>27</sup> Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur’an 10 Bulan Khatam*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm, 75



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menjadi keluarga Allah Swt.
- 2) Dapat memberikan syafa'at kepada keluarga
- 3) Penghafal Al-qur'an akan memakai mahkota kehormatan
- 4) Orang tua mendapatkan pahala khusus jika anaknya penghafal Al-Qur'an
- 5) Mereka (bagi kaum pria) lebih berhak menjadi Imam dalam shalat.<sup>28</sup>

Kemudian secara tegas banyak ulama mengatakan alasan yang menjadikan sebagai landasan untuk menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Jaminan Kemurnian Al-Qur'an dari usaha pemalsuan

Sejarah telah mencatat bahwa Al-Qur'an telah dibaca oleh jutaan manusia dari jaman dahulu sampai sekarang, para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang dipilih oleh Allah untuk menjaga

Al-Qur'an dari usaha-usaha pemalsuan.

- 2) Menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah

Melihat dari Surah Al-hijr ayat 9 bahwa penjagaan Allah terhadap Al-Qur'an bukan berarti Allah menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, tetapi Allah melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur'an.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Zamzam, 2018), hlm, 27

<sup>29</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Zamzam, 2018), hlm, 24

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam buku Cara Cepat Menghafal Al-Qurʿan dikatakan bahwa, menurut para ulama di antara beberapa faedah menghafal Al-Qurʿan adalah:

- 1) Jika disertai dengan amal saleh dan keikhlasan maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Tidak kita ragukan lagi bahwa ikhlas dan mengharapkan pahala Allah adalah syarat sah dan diterimanya amal. Sesungguhnya setiap amal yang kosong dari sifat ikhlas tidak akan memberikan buah.<sup>30</sup>
- 2) Orang yang menghafal Al-Qurʿan akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu para penghafal Al-Qurʿan lebih cepat mengerti teliti, dan lebih hati-hati kerana banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkan dengan ayat lainnya.
- 3) Menghafal Al-Qurʿan merupakan bahtera ilmu. Karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qurʿan untuk berprestasi lebih tinggi daripada teman-temannya yang tidak hafal Al-Qurʿan, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.
- 4) Penghafal Al-Qurʿan memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- 5) Penghafal Al-Qurʿan mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara *thabiʿi* (alami), sehingga bisa fasih berbicara dan ucapannya benar.

<sup>30</sup> Abdullah Al-Mulham, *Menjadi Hafizh Al-Qurʿan Dengan Otak Kanan*, (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2019), hlm, 25.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Jika menghafal Al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat di dalam Al-Qur'an berarti ia telah banyak menguasai arti kosakata bahasa Arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa Arab.
- 7) Dalam Al-Qur'an banyak sekali kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Dengan menghafal Al-Qur'an, seseorang akan banyak menghafalkan kata-kata tersebut. Bahasa dan susunan kalimat Al-Qur'an sangatlah memikat dan mengandung sastra Arab yang tinggi. Seseorang penghafal Al-Qur'an yang mampu menyerap wahana sastranya, akan mendapatkan *dzauq adabi* (rasa sastra) yang tinggi. Hal ini bisa bermanfaat dalam menikmati sastra Al-Qur'an yang akan menggugah jiwa, sesuatu yang tak mampu dinikmati oleh orang lain.
- 8) Dalam Al-Qur'an banyak sekali contoh-contoh yang berkenaan dengan ilmu Nahwu dan Sharaf. Seseorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat menghadirkan dalil-dalil dari ayat Al-Qur'an untuk suatu kaidah dalam ilmu Nahwu dan Sharaf. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat hukum. Seseorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat pula menghadirkan
- 9) Ayat-ayat hukum yang ia perlukan dalam menjawab satu persoalan hukum orang lain.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Seorang penghafal Al-Qur'an setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalan Al-Qur'annya tidak lupa. Hal ini akan menjadikan hafalannya kuat. Ia akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya.<sup>31</sup>

Allah Swt senantiasa memberikan keistimewaan khusus kepada para penghafal Al-Qur'an, baik untuk kehidupan dunia maupun akhirat. Sebuah imbalan yang tentunya seimbang dengan tanggung jawab yang diembannya untuk menjaga dan mengamalkannya. Dengan menghafal Al-Qur'an tidak akan lagi memiliki waktu menganggur, bosan, merasa cemas, depresi atau takut. Al-Qur'an dapat mengangkat derajat seseorang dan dapat memperbaiki keadaannya jika ia mengamalkannya. Sebaliknya jika Al-Qur'an dijadikan bahan tertawaan dan disepelekan, maka akan menyebabkan ia disiksa dengan azab yang pedih di akhirat.

#### d. Manajemen Tahfizh Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Hafalan

Manajemen Pembelajaran merupakan isi utama manajemen di lembaga pendidikan. Prinsip dasar dari manajemen pembelajaran ini adalah untuk menjamin kelancaran proses atau kegiatan pembelajaran, dengan mengukur pencapaian tujuan siswa dan dengan mendorong guru untuk mengembangkan dan terus meningkatkan strategi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa program tahfizh Al-Qur'an

<sup>31</sup> Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Depok: Gema Insani, 2019), hlm, 22

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan pedoman pengelolaan pembelajaran sebagai pedoman dalam menjalankan operasional tahfizh Al-Qur'an. Hal ini didukung dengan hasil identifikasi kebutuhan yang diperoleh dari observasi kegiatan tahfizh Al-Qur'an dan studi analisis kepustakaan.

Secara umum kegiatan pembelajaran sebagai proses berkelanjutan dan siklus yang melibatkan beberapa komponen pembelajaran, tujuan, dokumen, kegiatan, dan penilaian. Pengembangan proses pembelajaran merupakan proses yang menyeluruh yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara sederhana pengelolaan pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an meliputi:

- 1) Perencanaan
  - 1) Penyusunan visi dan misi Tahfizh Al-Qur'an
  - 2) Penyusunan program Tahfizh Al-Qur'an
  - 3) Menunjuk koordinator program Tahfizh Al-Qur'an
  - 4) Penyusunan waktu dan jumlah jam pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an
  - 5) Penyusunan metode dan media pembelajaran
  - 6) Penyusunan target pencapaian Tahfizh Al-Qur'an
  - 7) Menentukan ruang kelas belajar
- 2) Pengorganisasian
  - 1) Penentuan guru Pembina tahsin al-qur'an
  - 2) Pembagian guru tahfiz
  - 3) Pembagian guru pembinan kelompok tahsin dan tahfiz

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pelaksanaan

- 1) Pembagian kelas pada program Tahfizh Al-Qur'an Pentargetan hafalan
- 2) Pengklasifikasian siswa sesuai kuantitas hafalan
- 3) Mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik (individual, kelompok atau klasikal)
- 4) Penyajian belajar dengan metode pembelajaran yang sesuai melalui pemanfaatan sumber belajar dan fasilitas belajar yang tersedia
- 5) Guru membuka kegiatan pembelajaran melalui apersepsi, yaitu mengaitkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, maupun dengan pengalamanatau pemahaman yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
- 6) Pemotivasian siswa

4) Kontrol

- 1) Pengawasan
- 2) Pengarahan

5) Evaluasi

Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. evaluasi merupakan kegiatan yang berkesinambungan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi dilakukan setelah dilakukan berdasarkan hasil pengukuran. Evaluasi diharapkan akan menjadi umpan balik untuk program yang telah dijalankan (*feedback*) dan memberikan informasi yang diperlukan untuk menjalankan program di masa yang akan datang (*feedforward*).<sup>32</sup>

- a) Evaluasi kepada guru/pengajar dalam melaksanakan pembelajaran
- b) Evaluasi hasil belajar
- c) Penilaian setoran hafalan siswa program Tahfizh Al-Qur'an.

### 3. Mutu Lulusan

#### a. Pengertian Mutu Lulusan

Secara etimologi mutu lulusan terdiri dari dua kata yakni “mutu” dan “lulusan”. Mutu dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah ukuran baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya); kualitas.<sup>33</sup> Sedangkan lulusan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kata yang berasal dari kata lulus dan ditambah imbuhan “an” yang berarti sudah lulus dari ujian; tamatan dari sekolah.<sup>14</sup>

Secara terminologi mutu lulusan adalah sebuah komponen utama yang menjadi target dari suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan

<sup>32</sup> Aditya. R.C., Tina. S, *Pengantar Manajemen*, UAD Press : Yogyakarta, 2023, hlm, 38

<sup>33</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Pusat Bahasa (Jakarta: PT Gramedia Pusataka Utama, 2108), hlm, 945

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pendidikan.<sup>34</sup> Diana A-basi Ibaga dalam jurnalnya menjelaskan bahwa mutu juga bisa artikan sebagai kualitas produk, layanan atau sesuatu yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, sehingga hal tersebut menjadikan relatif lebih unggul dari yang lain.<sup>35</sup> Edward Sallis dalam bukunya menjelaskan bahwa mutu merupakan sesuatu yang berhubungan dengan gairah dan harga diri seseorang, dia juga menjelaskan bahwa mutu dalam dunia pendidikan merupakan

sesuatu yang dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, yang sukses dan yang gagal, sehingga dari sini mutu merupakan sesuatu hal yang sangat penting yang harus terus dikembangkan dalam setiap institusi pendidikan yang ada.<sup>36</sup> Mutu dalam bidang Industri mengandung arti tingkatan baik buruknya suatu produk, sehingga dari sini muncul istilah yang sering kita dengar dengan “produk yang bermutu” artinya produk tersebut memiliki mutu yang baik atau bagus. Menurut Gaspersz yang dikutip dalam buku Nur Zazin menjelaskan bahwa mutu diartikan sebagai segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan, beliau juga menjelaskan bahwa mutu adalah segala sesuatu yang dapat diperbaiki karena pada dasarnya tidak ada proses yang sempurna.

<sup>34</sup> Nur Zazin, *Gerakan Manata Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 135.

<sup>35</sup> Diana-Abasi Ibaga, *Solving The Problem Of Poor Quality Of University Graduates In Nigeria A Proposed Holistic Approach*, (Eruopean Center for research training and Development :British Jurnal). 2015. [www.eajournals.org](http://www.eajournals.org). (diakses pada tanggal 30 September 2020), hlm, 55.

<sup>36</sup> Edward Sallis, *Total Quality Managemen In Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan mutu lulusan adalah standar kualitas atau tingkatan baik buruknya tamatan (lulusan) suatu lembaga pendidikan.

#### b. Karakteristik Mutu Lulusan

Karakteristik mutu lulusan merupakan beberapa kriteria atau sifat yang melekat pada kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan. Menurut Sagala yang dikutip didalam buku Fathurahman menjelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat diperoleh dengan dua cara: Pertama, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis, untuk memberi dasar minimal dalam perjalanan yang harus ditempuh untuk mencapai mutu pendidikan yang dipersyaratkan oleh tuntutan zaman. Kedua, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup esensial (non akademis), yang dicakup oleh pendidikan yang berlandasan luas, nyata, dan bermakna.

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa ada dua kelompok karakter mutu lulusan, yakni mutu lulusan yang bersifat akademik dan mutu lulusan yang bersifat non akademik. Sagala juga menjelaskan, bahwa lembaga pendidikan pendidikan/sekolah dapat dikatakan bermutu, apabila prestasi sekolah khususnya prestasi menunjukkan pencapaian yang tinggi, baik dalam hal;

- (1). prestasi akademik yang meliputi, nilai rapor dan nilai kelulusan memenuhi standar yang ditentukan, (2). Memiliki nilai-nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan, dan mampu mengapresiasi nilai-nilai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya, (3). Memiliki tanggung jawab yang tinggi serta kemampuan yang di wujudkan dalam bentuk keterampilan, sesuai dengan standar ilmu yang dipeoleh di sekolahnya. Dari penjesan tersebut dapat diartikan bahwa karakter mutu lulusan akademis dapat berupa pencapaian nilai rapor dan nilai kelulusan memenuhi standar yang ditentukan, sedangkan karakter mutu lulusan non akademik dapat berupa nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan, bertanggung jawab dan keterampilan, sesuai dengan standar ilmu yang dipeoleh di sekolahnya.

#### c. Indikator Standar Mutu Lulusan

Peningkatan mutu lulusan tidak terlepas dari adanya mutu pendidikan yang baik pula. Fathurrahman dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, wawasan, dan keterampilan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Mutu pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh perubahan terencana.

Standar kompetensi lulusan merupakan standar minimal yang harus dicapai oleh setiap peserta didik dalam proses belajar mengajarnya selama disekolah. Dalam penjelasan UU No 20 Tahun 2003 pada pasal 35 menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusanyang mencakup sikap, ilmu pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau dicapainya dari satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu.<sup>37</sup>

Ada beberapa hal yang menjadi indikator mutu pendidikan yang baik, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Standar mutu kompetensi lulusan minimal sama dengan standar nasional pendidikan, dalam hal ini lembaga pendidikan/sekolah harus memiliki standar mutu lulusan minimal sama dengan standar mutu nasional pendidikan, sehingga dapat terukur dan jelas targetnya.
- 2) Memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas, selain harus memiliki standar mutu, lembaga pendidikan yang baik adalah memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas, karena dengan demikian proses pendidikan akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.
- 3) Memiliki visi misi dan jelas, lembaga pendidikan sudah selayaknya memiliki visi dan misi yang jelas guna menjadi acuan dan pedoman sebagai cita-cita lembaga pendidikan/sekolah.
- 4) Target kebijakan mutu sekolah dalam standar isi dan penilaian, lembaga yang baik dan bermutu ialah lembaga yang selalu memiliki target kebijakan mutu dalam standar isi dan penilaian, hal ini menjadi penting sebagai acuan dalam proses pendidikan kedepannya.

<sup>37</sup> Permendikbud, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Kompetensi Lulusan*, (Jakarta, Dharma Bhakti), hlm, 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tujuan pendidikan tiap mata pelajaran, lembaga pendidikan/sekolah harus memiliki tujuan pendidikan tiap mata pelajaran, hal ini sangat penting guna siswa dan guru mampu memaksimalkan proses belajar mengajar di kelas.
- 6) Deskripsi profil lulusan yang diharapkan dapat terwujud tiap mata pelajaran, setiap lembaga pendidikan diharapkan juga untuk menjelaskan sebaik mungkin bagaimana profil lulusan dalam setiap mata pelajaran, sehingga dapat menjadi acuan dan tolak ukur dalam setiap proses pendidikan.
- 7) Hendaknya, setiap mata pelajaran berorientasi dan memberikan kontribusi mewujudkan pendidikan nasional yang bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>38</sup>

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Program Tahfizul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

##### a. Faktor Pendukung

##### 1) Faktor Kesehatan

Factor kesehatan sangat penting untuk menghafal Al-Qur'an, saat tubuh sehat prosesi penghafalan akan lebih mudah dan efektif, tanpa perlu penghambatan. Namun ketika kesehatan terganggu maka ketika dalam sesi menghafal kita akan banyak mengalami kegagalan.

<sup>38</sup> Nur Zazin, *Gerakan Manata Mutu*, Mahkota Buana: Semarang, 2021, hlm, 135.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2) Faktor Psikologis**

Kebutuhan kesehatan bagi mereka yang membaca Al-Qur'an tidak datang dari sudut pandang agama saja, namun juga datang dari sudut pandang psikologis, untuk itu jika kondisi psikologis tubuh tidak baik, hanya akan mendatangkan kegagalan yang signifikan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

## **3) Faktor Kecerdasan**

Kecerdasan menjadi point penting dalam menghafal Al-Qur'an, dengan kecerdasan yang ada pada diri seseorang akan mendorong percepatan dan daya ingat yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an.

## **4) Faktor Motivasi**

Dorongan atau motivasi dalam menghafal Al-Qur'an sangat diperlukan, karena pada fase penghafalan akan ada waktunya kita merasa bosan, maka perlu motivasi untuk mendorong kembali semangat baru dalam menghafal Al-Qur'an.

## **5) Faktor Usia**

Usia juga menjadi pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, karena ibarat pepatah mengatakan *"Belajar diwaktu kecil bagai mengukir di atas batu, Belajar sesudah dewasa bagai mengukir di atas air"* maknanya belajar di usia muda akan terasa sulit akan tetapi mampu menghasilkan daya ingat yang kuat,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan belajar di waktu dewasa memang mudah tapi mudah juga terlupakan.

**b. Faktor Penghambat**

**1) Malas, Tidak Sabar dan Putus Asa**

Sifat malas, tidak sabar dan putus asa, adalah penyakit para penghafal Al-Qur'an, akan datang masanya sifat-sifat tersebut menggerogoti masa menghafal bagi seorang hafidz Qur'an.

**2) Tidak Bisa Mengatur Waktu**

Kita sadar bahwa Al-Qur'an adalah Kalamullah, maka pemanfaatan waktu yang efisien dan teratur akan sangat membantu dalam menghafal Al-Qur'an, artinya lebih banyak menghabiskan waktu dengan Al-Qur'an dan menjauhi kegiatan duniawi yang melalaikan.

**3) Sering Lupa**

Salah satu penyakit dalam menuntut ilmu adalah lupa, namun lupa yang berkepanjangan akan menjadi penghambat dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>39</sup>

**B. Proposisi**

Proposisi adalah hubungan yang logis antara dua konsep atau lebih dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan, dengan ruang lingkup yang cukup luas, yang telah dibenarkan oleh pengujian secara empiric dan cermat.<sup>40</sup>

Berikut proposisi dalam penelitian ini :

<sup>39</sup> Malik. A., Syamsidar., Sumardin. A, Manajemen Program Tahfizul Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Ikhwan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah, *Education And Learning Journal*, Vol 3, No 2, (2022), hlm, 91-99

<sup>40</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*. Zanafa Publishing : Pekanbaru. 2019. Hlm. 30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Manajemen Program Tahfizul Quran

### a. *Planning*

- 1) Penyusunan visi dan misi Tahfizh Al-Qur'an
- 2) Penyusunan program Tahfizh Al-Qur'an
- 3) Menunjuk koordinator program Tahfizh Al-Qur'an
- 4) Penyusunan waktu dan jumlah jam pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an
- 5) Penyusunan metode dan media pembelajaran
- 6) Penyusunan target pencapaian Tahfizh Al-Qur'an
- 7) Menentukan ruang kelas belajar

### b. *Organizing*

- 1) Penentuan guru Pembina tahsin al-qur'an
- 2) Pembagian guru tahfiz
- 3) Pembagian guru pembina kelompok tahsin dan tahfiz

### c. *Actuating*

- 1) Pembagian kelas pada program Tahfizh Al-Qur'an  
Pentargetan hafalan
- 2) Pengklasifikasian siswa sesuai kuantitas hafalan
- 3) Mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik (individual, kelompok atau klasikal)
- 4) Penyajian belajar dengan metode pembelajaran yang sesuai melalui pemanfaatan sumber belajar dan fasilitas belajar yang tersedia



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Guru membuka kegiatan pembelajaran melalui apersepsi, yaitu mengaitkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, maupun dengan pengalaman atau pemahaman yang sudah dimiliki oleh peserta didik.

6) Pemotivasian siswa

#### d. *Controlling*

- 1) Pengawasan
- 2) Pengarahan

#### e. *Evaluasi*

Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. evaluasi merupakan kegiatan yang berkesinambungan.

Evaluasi dilakukan setelah dilakukan berdasarkan hasil pengukuran. Evaluasi diharapkan akan menjadi umpan balik untuk program yang telah dijalankan (*feedback*) dan memberikan informasi yang diperlukan untuk menjalankan program di masa yang akan datang (*feedforward*).<sup>41</sup>

## 2. Mutu Lulusan

Ada beberapa hal yang menjadi indikator mutu pendidikan yang baik, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

<sup>41</sup> Aditya. R.C., Tina. S, *Pengantar Manajemen*, UAD Press : Yogyakarta, 2023, hlm, 38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Standar mutu kompetensi lulusan minimal sama dengan standar nasional pendidikan.
- 2) Memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas.
- 3) Memiliki visi misi dan jelas.
- 4) Target kebijakan mutu sekolah dalam standar isi dan penilaian.
- 5) Tujuan pendidikan tiap mata pelajaran.
- 6) Deskripsi profil lulusan yang diharapkan dapat terwujud tiap mata pelajaran.
- 7) Setiap mata pelajaran berorientasi dan memberikan kontribusi mewujudkan pendidikan nasional yang bertakwa.<sup>42</sup>

**3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Program Tahfiz Quran Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan**

**a. Pendukung**

- 1) Faktor Kesehatan
- 2) Faktor Psikologis
- 3) Faktor Kecerdasan
- 4) Faktor Motivasi
- 5) Faktor Usia

**b. Penghambat**

- 1) Malas, Tidak Sabar dan Putus Asa
- 2) Tidak Bisa Mengatur Waktu
- 3) Sering Lupa<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Nur Zazin, *Gerakan Manata Mutu*, Mahkota Buana: Semarang, 2021, hlm, 135.

### C. Penelitian Yang Relevan

1. Impelementasi Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Slemen Yogyakarta oleh Ardhan Anasswastama tahun 2018 dengan hasil penelitian bahwa pelaksanaan program tahfizh Al Quran di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. dan pengawasan berjalan dengan baik. Meliputi (1) perencanaan program (2) pelaksanaan tahfizh. (3) Evaluasi tahfizh (4) Pengawasan tahfizh (5) Unsur pendukung program tahfizh pondok pesantren, dukungan lembaga dan madrasah untuk alokasi khusus jam sekolah, sumber daya manusia (SDM) yang memadai, sarana dan prasarana yang memadai dan fasilitas, motivasi guru tahfizh bagi siswa. (6) Faktor penghambat program tahfizh di MA Sunan Pandanaran adalah: koordinasi madrasah dan ponpes untuk mengetahui keberhasilan tahfizh "satu arah", banyaknya kegiatan penunjang tahfizh santri dan madrasah, kehadiran guru tahfizh memiliki intensitas kehadiran yang rendah, istirahat sekolah yang terlalu lama, motivasi belajar siswa yang rendah, kegiatan yang tidak jelas, visi misi dan tujuan sekolah. (b) merumuskan tujuan khusus program tahfizhul Qur'an. (c) mengidentifikasi program tahfizhul Qur'an.<sup>44</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang manajemen program tahfizul qur'an, perbedaannya adalah penulis meneliti tentang manajemen program tahfiz

<sup>43</sup> Malik. A., Syamsidar., Sumardin. A, Manajemen Program Tahfizul Qur'an Dalam Meningkatkan Hapalan Santri di Pondok Pesantren Al-Ikhwan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah, *Education And Learning Journal*, Vol 3, No 2, (2022), hlm, 91-99

<sup>44</sup> Ardhan Anasswastama, Tesis: *"Impelementasi Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Slemen Yogyakarta"* (Yogyakarta: 2018) hlm. 106



Qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

2. Manajemen Kurikulum Tahfizhul Qur'an di SMP Al-Izzah Kota Batu oleh Siti Aniyah tahun 2018 dengan hasil penelitian meliputi: 1) Perencanaan pengelolaan kurikulum Tahfizhul Quran di SMP AlIzzah Kota Batu dilakukan melalui (a) perumusan visi, misi dan tujuan sekolah. (b) rumusan tujuan khusus program tahfizhul Qur'an. (c) mengidentifikasi program tahfizhul Qur'an. 2) Implementasi manajemen kurikulum Tahfizhul Quran di SMP AlIzzah Kota Batu meliputi: (a) Kegiatan pembelajaran Tahfizhul Quran meliputi pengenalan, dasar dan pagar, (b) sistem sistem pembelajaran Tahfizhul Quran, dengan setoran satu halaman untuk kelas Olimpiade dan Cambridge dan dua halaman untuk kelas khusus (c) metode yang digunakan adalah metode musyafahah/tatap muka (deposit) , saling mendengarkan (berpasangan), Wahdah dan murajaah, (d) metode mengadakan pertemuan mingguan untuk memecahkan masalah yang ada. 3) Evaluasi Program Tahfizhul Quran di SMP AlIzzah Kota Batu Meliputi: (a) Evaluasi dilakukan meliputi evaluasi mingguan, bulanan, empat bulanan, tengah tahunan dan tahunan. (b) Evaluasi dilakukan dengan penilaian hafalan, hafalan murajaah, juziyah, 3 juz per sesi, 4 juz per sesi, 5 juz per sesi, 7 juz per sesi, 10 juz per sesi, 15 juz per sesi.<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Siti Aniyah, Tesis: "Manajemen Kurikulum Tahfizhul Qur'an di SMP Al-Izzah Kota Batu" (Surabaya: 2018), hlm. 107

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang manajemen program tahfizul qur'an, perbedaannya adalah penulis meneliti tentang manajemen program tahfiz qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

3. Manajemen Kurikulum Program Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta oleh Muhammad Luqman Khakim tahun 2016 dengan hasil penelitian : (1) Merencanakan program tahfizh alQur'an dengan menetapkan visi, misi dan tujuan pendidikan, serta menyusun program. Perencanaan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, disiapkan dengan semua pemangku kepentingan. Namun, program-program ini tidak sepenuhnya didokumentasikan. (2) Penyusunan program tahfizh alQur'an berupa penyusunan program, kegiatan, tujuan dan sasaran operasional, jadwal kegiatan, tanggung jawab operasional dan rencana anggaran yang ditetapkan oleh semua yang disusun dan disetujui oleh pemangku kepentingan. (3) Melaksanakan kurikulum program tahfizh al-Qur'an dalam bentuk rapat koordinasi manajemen terencana yang bertujuan memotivasi pengelola, memastikan terlaksananya program dan mengevaluasi media. Performa tersebut didukung oleh aktivitas siswa yang disajikan dengan cara yang menyenangkan. Namun, para perenung belum memiliki musyrif yang berwibawa. Pengawasan kurikulum program tahfizh al-Qur'an, meliputi: review mingguan kegiatan aplikasi, ujian yang diperlukan untuk kenaikan juz, ujian sima'an lajnah 1, 2 dan 3 dan ujian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tengah tahunan, terlebih dahulu menentukan penilaian kualifikasi, mengukur kinerja, mengevaluasi kinerja terhadap standar, mengevaluasi hasil dan melaksanakan tindak lanjut. Faktor pendukungnya adalah monitoring yang terencana meskipun tidak ada pedoman administrasi untuk monitoring.<sup>46</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang manajemen program tahfizul qur'an, perbedaannya adalah penulis meneliti tentang manajemen program tahfiz qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

4. Riani Ardy Putri (2018) meneliti dengan judul: Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP Negeri 22 Medan. Hasil penelitian Riani Ardy Putri adalah: (a) Kualitas Lulusan di SMP Negeri 22 Medan (b) Strategi yang dipakai kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Negeri 22 Medan, (c) Implementasi Strategi Kepala Madrasah SMP Negeri 22 Medan.<sup>47</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang mutu lulusan, perbedaannya adalah penulis meneliti tentang manajemen program tahfiz qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

<sup>46</sup> Muhammad Luqman Khakim, Tesis: *"Manajemen Kurikulum Program Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta"* (Yogyakarta: 2016), hlm. 109

<sup>47</sup> Riani Ardy Putri. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP Negeri 22 Medan*. Medan: (Skripsi UIN Sumatera Utara Medan tidak diterbitkan, 2018). hlm



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ilma Fikri Mufidah (2022) meneliti dengan judul: Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan Mutu lulusan di SMK Negeri 1 Kebonsar. Hasil penelitian Ilma Fikri Mufidah membahas tentang: (a) bentuk upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan yaitu meningkatkan SDM, mengadakan tambahan pelajaran dari guru tamu, penerapan kedisiplinan, penyempurnaan sarana dan prasarana dan rapat evaluasi yang rutin dilaksanakan 3 kali dalam satu semester. (b) faktor penghambat yaitu muncul dari guru yang berasal dari faktor internal berupa keinginan yang rendah dalam melaksanakan tanggung jawab yang telah diamanati oleh kepala madrasah.<sup>48</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang mutu lulusan, perbedaannya adalah penulis meneliti tentang manajemen program tahfiz qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

---

<sup>48</sup> Ilma Fikri Mufidah. *Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu lulusan di SMK Negeri 1 Kebonsar*. Jawa timur. (Skripsi IAIN Ponorogo tidak diterbitkan, 2022). hlm 59.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>49</sup>

Sedangkan menurut Sarosa, penelitian Kualitatif selalu berfokus pada fenomena yang melibatkan manusia, dilakukan pada tatanan alamiahnya (bukan rekayasa), menyeluruh, berkembang dan *interpretive*.<sup>50</sup> Penelitian ini bersifat lapangan karena peneliti turun secara langsung ke lapangan tepatnya di Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota, Jalan Tuanku Tambusai, Desa Ridan Permai, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau email: [ponpesalamanah20@gmail.com](mailto:ponpesalamanah20@gmail.com) phone: 081371165770. Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari 2025.

<sup>49</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawabarot: Cv Jejak, 2021. Hal 8

<sup>50</sup> Samaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2022). Hal 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C Informan Penelitian

Informan terbagi menjadi dua, yaitu informan utama atau (*Key Informan*) dan informan pendukung atau tambahan. Informan utama atau (*Key Informan*) adalah kepala Yayasan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota, dan sebagai informan pendukung yaitu 6 orang kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, guru dan 2 orang santri.

### D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data dilihat dari segi cara/metode/teknik pengumpulan data.<sup>51</sup> Cara yang ditempuh untuk memperoleh data tersebut adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara.

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai *interview* dengan tujuan tertentu misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data<sup>52</sup>

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan dialog langsung oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>53</sup> Teknik wawancara penulis gunakan untuk

<sup>51</sup> Muchson. *Statistik Deskriptif*. (Bogor: Guepedia, 2022). Hlm 18

<sup>52</sup> Fadhallah. *Wawancara*. (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020) Hal 2

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), hlm. 132



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data tentang manajemen kesiswaan untuk pengembangan diri peserta didik dari dalam diri subjek penelitian. Dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak hanya apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian dan lebih bebas serta leluasa mengajukan pertanyaan-pertanyaan tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstruktur dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara secara sistematis, namun bersifat bebas dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan temuan-temuan permasalahan yang ditemukan dari narasumber.<sup>54</sup> Maksudnya adalah peneliti membuat pedoman wawancara sebagaimana konsep operasional penelitian, namun dalam proses wawancara peneliti akan mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi di tempat penelitian.

Adapun pihak yang peneliti wawancarai di dalam penelitian ini adalah

Informan terbagi menjadi dua, yaitu informan utama atau (*Key Informan*) dan informan pendukung atau tambahan. Informan utama atau (*Key Informan*) adalah kepala Yayasan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota, dan sebagai informan pendukung yaitu 6 orang kepala

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 2023, Alfabeta: Bandung, hlm. 319

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, guru dan 2 orang santri.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrument untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya.<sup>55</sup>

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik pengumpulan data ini mengharuskan peneliti turun ke lapangan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian.<sup>56</sup>

Dalam melakukan observasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan terus terang dan tersamar. Dalam observasi terus terang mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas penelitian. Tetapi dalam suatu saat juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini menghindari kalau data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan, kemungkinan kalau dilakukan terus terang peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.

<sup>55</sup> Amir Syamsudin. Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes(Informal) untuk Mengajar Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3 No. 1, 2019. Hlm 404

<sup>56</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*, 2019, hlm. 187

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang kegiatan dan Manajemen program tahfiz qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan di Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen yang juga sangatlah dibutuhkan dalam pengumpulan data. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai atau valid mengenai informasi yang dibutuhkan peneliti, yaitu dengan mendokumentasikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>57</sup>

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi.<sup>58</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya yang dijadikan penguat data tentang Manajemen program tahfiz qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan di Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

Dokumentasi yang diperlukan diantaranya: tentang visi, misi dan tujuan Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota, struktur organisasi, rencana strategi sekolah, rekapitulasi guru, karyawan,

<sup>57</sup> Vera Herlinda, Dedi Darwis & Dartono. Analisis Clustering Untuk Recredesialing Fasilitas Kesehatan Menggunakan Metode Fuzzy C-Means. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTTSI)*. Vol. 2 No. 2, 2021. Hlm 96

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm. 330



jadwal ekstrakurikuler, data siswa dan sarana prasarana sekolah. Dokumen ini diperlukan sebagai data acuan dasar untuk menentukan Manajemen program tahfiz qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan di Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.

## E Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun tahapan analisis data :

### 1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yang deskriptif dan reflektif.<sup>59</sup>

### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data mentah.<sup>60</sup> Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit.

<sup>59</sup> Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2019). Hlm

<sup>60</sup> Samaji Sarosa. *Op.Cit*. Hlm 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan lagi.<sup>61</sup>

#### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan<sup>62</sup>

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>63</sup> Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi dengan membuat kerangka pembahasan dan menyajikan dalam bentuk deskripsi analisis. kemudian selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan.

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 338

<sup>62</sup> *Ibid*. Hlm 101

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm. 341

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menarik dan verifikasi kesimpulan

Menarik dan verifikasi kesimpulan yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang dikumpulkan dan dianalisis.<sup>64</sup>

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah kumpulkan dan sajikan dalam laporan akhir penelitian.<sup>65</sup>

**Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil

<sup>64</sup> Samaji Sarosa. Loc. Cit.

<sup>65</sup> *Ibid*, hlm. 345



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian.<sup>66</sup> Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti melakukan teknik pemeriksaan data dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan mendalam serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian. Dengan perkataan lain, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Teknik triangulasi dilakukan dengan maksud mengecek ulang derajat keterpercayaan data atau informasi yang telah diperoleh. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi metode yakni pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.<sup>67</sup>

Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono, triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut ini jenis dari triangulasi, yaitu:<sup>68</sup>

1. Triangulasi sumber, pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

<sup>66</sup> Sirajuddin Saleh. Op. Cit. Hlm 170

<sup>67</sup> Ibid,

<sup>68</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 257

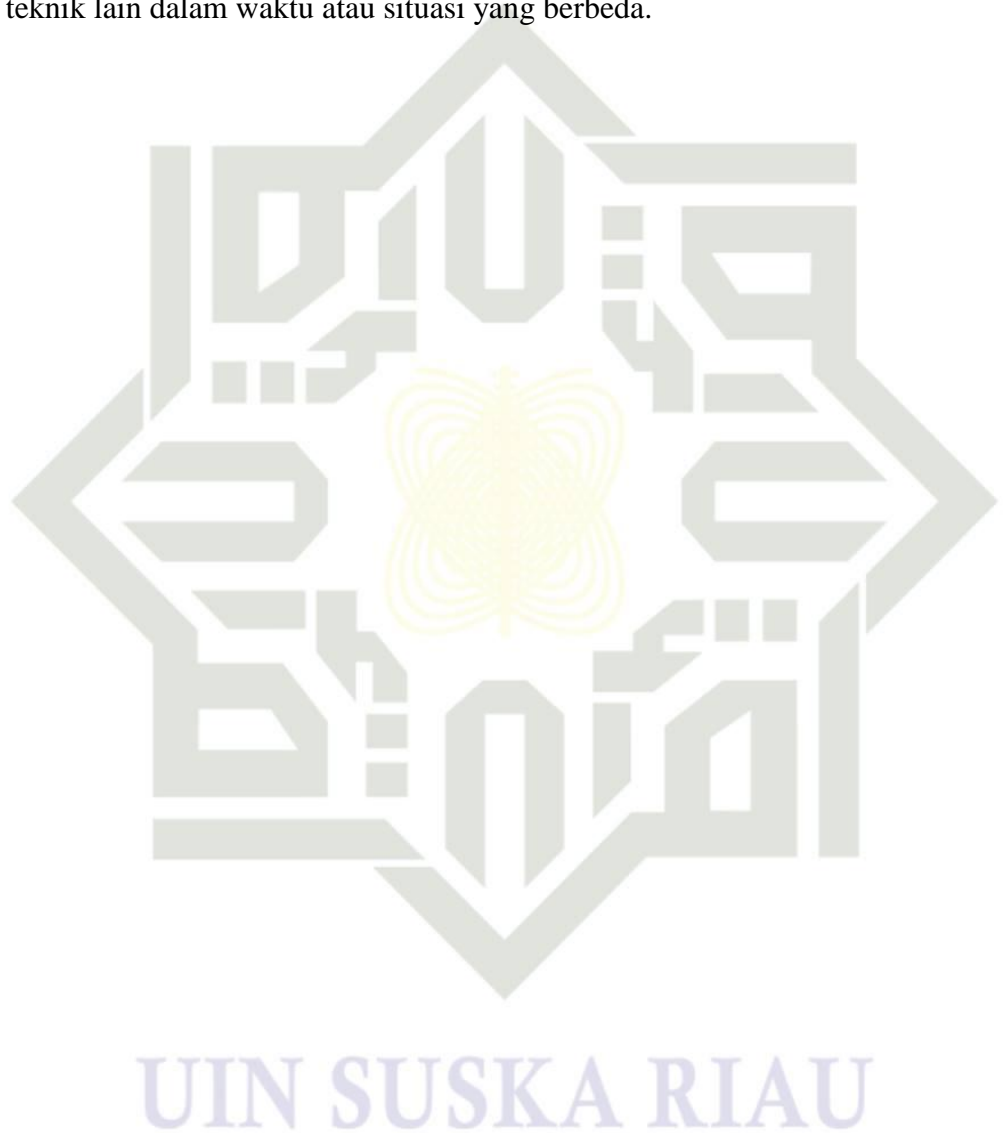
2. Triangulasi teknik, pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Manajemen Program Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota

- a) *Planning* : Penyusunan visi dan misi Program Tahfizh Al-Qur'an disusun sesuai dengan tujuan program tahfiz qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang kota.
- b) *Organizing*: Penentuan guru Pembina tahsin al-qur'an untuk guru pembinaan tahfizul qur'an adalah para guru yang sudah hafiz dan hafizah yang telah menghafal qur'an,
- c) *Actuating*: Pembagian kelas pada program Tahfizh Al-Qur'an Pentargetan hafalan para santri yang sudah baik tahsinnya maka mereka akan di fokuskan pada hafiz qur'an saja, mereka juga diberi target untuk bisa menghafal qur'an 1 lembar perharinya dan disetor kegurunya setiap hari pembagian kelasnya ada yang di kelas juz 1 sampai 10, juz 11-20, dan juz 20-30.
- d) *Controlling*: Pengawasan Program Tahfizul qur'an pengawasan dilakukan setiap hari baik di kelas dan di asrama,.
- e) *Evaluasi*: Evaluasi Kegiatan Pengawasan Program Tahfizul qur'an dilaksanakan dengan menentukan kekurangan untuk di perbaiki serta kelebihan yang harus ditingkatkan setiap kegiatan program tahfizul qur'an ini ada harian, mingguan, bulanan dan tahunan.



## 2. Mutu Lulusan Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota

1. Menentukan Standar mutu kompetensi lulusan pondok Pesantren Al-Amanah Al Islami agar sama dengan standar pendidikan nasional,
2. Memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas. Melalui pendidikan yang berkarakter qur'ani di pondok pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota.
3. Serta memiliki visi misi dan jelas, di bentuk sesuai dengan tujuan akhir yang ingin di capai maka disusunlah visi misi yang sesuai.
4. Target kebijakan mutu sekolah dalam standar isi dan penilaian. dalam kebijakkan mutu Pondok Pesantren pada standar isi dan penilaian berbasis kurikulum pendidikan islam serta penilain berfokus pada pengembangan karakter dan akhlak santri.
5. Mutu lulusan pondok pesantren sudah sesuai dengan yang diharapkan sejauh ini cukup memuaskan beberapa lulusan sudah mamapu berkiprah di masyarakat.
6. Deskripsi profil lulusan yang diharapkan dapat terwujud dalam tiap mata pelajaran adalah gambaran kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang ingin dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan suatu mata pelajaran
7. Agar tiap mata pelajaran berorientasi dan memberikan kontribusi mewujudkan pendidikan nasional yang bertaqwa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Program Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota

#### a) Pendukung:

- 1) Kecerdasan dengan kecerdasan yang mempuni para santri lebih cepat menyelesaikan target hafalan qur'annya dan
- 2) Faktor Motivasi juga bisa menjadi pendukung program tahfizul karena dapat membantu percepatan dalam menuntaskan hafalan

#### b) Penghambat:

- 1) Sikap malas, Tidak Sabar dan Putus Asa mayoritas datang pada setiap anak yang belajar jadi kita harus mampu mengentaskan sikap malas agar kembali semangat dalam belajar.
- 2) Tidak Bisa Mengatur Waktu juga sangat penting dalam menghafal al-qur'an agar target hafalan mudah di capai maka perlu efesiensi waktu yang tepat.
- 3) Sering Lupa bisa menjadi penghambat program tahfizul qur'an lupa itu adalah penyakitnya ilmu makanya para santri agar memiliki hapalan yang kuat maka harus rajin muraja'ah hafalannya

### B. Saran

Menajemen program tahfizul qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota sudah berjalan cukup baik, itu tampak dari mutu lulusannya yang berkualitas serta dalam pelaksanaan manajemen program ini ada beberapa factor yang menjadi pendukun dan penghambat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ach Saputra, (2020), Prinsip-prinsip Manajemen, (*Al-Ta'lim*, Vol. 13, No. 2)
- Ahmad Fathoni "Sejarah dan Perkembangan Pengajaran Tafidz al-Qur'andi Indonesia" *Jurnal TA'ALLUM*, Vol. 04, No. 01, Juni 2019.
- Asiah dan Isnaeni, "Inklinasi Masyarakat Muslim Kelas Menengah Terhadap Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Bandar Lampung" (*Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9, No. 2, 2018)
- Ahmad Lahmi Mursal Ronaldi, "PERDA Baca Tulis Al-Qur'an: Studi Terhadap Respon Wali Nagari Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Di Talu," *INTIQAD* Vol. 12, no. No 2 (2020)
- Amrudin Dkk, (2020), *Pengantar Manajemen (Konsep dan Pendekatan Teoritis)*, CV Media Sains Indonesia : Bandung.
- Aditya. R.C., Tina. S, (2023), *Pengantar Manajemen*, UAD Press : Yogyakarta
- Abdul Aziz A.R, (2018), *Kiat sukses menjadi Hafidz Qur'an dan Da'iyah*, (Jakarta, Insan Qur'ani Press)
- Ahmad Kholil, (2017), *Al-Qur'an dalam Pandangan Sahabat Nabi*, (Jakarta, Gema Insan Press)
- Ahmad Salim Badwilan, (2018), *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Zamzam)
- Abdullah Al-Mulham, (2019), *Menjadi Hafizh Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*, (Jakarta: Pustaka Ikadi)
- Arhan Anasswastama, Tesis: "Impelementasi Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Slemen Yogyakarta" (Yogyakarta: 2018)
- Ali Anggito & Johan Setiawan. (2021), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawabarat: Cv Jejak
- Amir Syamsudin. Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3 No. 1, 2019.
- Badwilan, Ahmad Salim. (2018), *Cara Mudah Bisa Menghafal Al Qur'an*. (Yogyakarta: Bening)
- Dina-Abasi Ibaga, *Solving The Problem Of Poor Quality Of University Graduates In Nigeria A Proposed Holistic Approach*, (Eruopean Center

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- for research training and Development :British Jurnal). 2015. [www.eajournals.org](http://www.eajournals.org). (diakses pada tanggal 30 September 2020)
- Danang Aji Unggul Yuda, "Metode Pembelajaran Kelas Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Klaten", *Program Strata I, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2019.
- Edward Sallis, *Total Quality Managemen In Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), 23-24.
- Fachallah. (2020), *Wawancara*. (Jakarta Timur: UNJ PRESS)
- Fitrah, M. *Urgensi sistem penjaminan mutu internal terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi*. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 2018, 76–86.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, (2019), *Dasar-Dasar Manajemen*, Terj. G. A. Ticoalu (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Hartono, (2019), *Metodologi Penelitian*. Zanaf Publishing : Pekanbaru.
- Ilma Fikri Mufidah. *Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu lulusan di SMK Negeri 1 Kebonsar*. Jawa timur. (Skripsi IAIN Ponorogo tidak diterbitkan, 2022).
- Luk-luk Nur Mufidah, "Aktualisasi TQM dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tadris*. Vol. 4, Nomor 1. 2019.
- Mahmud Yunus, (2018), *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung)
- M. Darvis Hude, (1996) *Mengenal kerja memori dalam menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PTIQ)
- Minjahid, (2017), *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*, (Yogyakarta: Idea Press)
- Melik. A., Syamsidar., Sumardin. A, *Manajemen Program Tahfizul Qur'an Dalam Meningkatkan Hapalan Santri di Pondok Pesantren Al-Ikhwan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah*, *Education And Learning Journal*, Vol 3, No 2, (2022).
- Muhammad Luqman Khakim, Tesis: "Manajemen Kurikulum Program Tahfiz AlQur'an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta" (Yogyakarta: 2016).
- Muchson, (2022), *Statistik Deskriptif*. (Bogor: Guepedia)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Burhan Bungin, (2019), *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group)
- N. Zazin, (2021), *Gerakan Manata Mutu*, Mahkota Buana: Semarang.
- N. Zazin, (2018), *Gerakan Manata Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- O. Vienty, Feska Ajepri, dan Rusmiyati. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1 No.2. 2022.
- Pusat Bahasa, (2018), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)
- Permendikbud, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Kompetensi Lulusan*, (Jakarta, Dharma Bhakti)
- Rinda Fauzian, (2020), *Pengantar Psikologi Perkembangan*, (Bandung, CV Jejak, Anggota IKAPI)
- Riani Ardy Putri. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP Negeri 22 Medan*. Medan: (Skripsi UIN Sumatera Utara Medan tidak diterbitkan, 2018).
- Syafruddin Nurdin, Eka Prihatin, (2021), *Manajemen Peserta Didik Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, Quantum Teaching*,. (Bandung: ALFABETA).
- Syafruddin Nurdin, (2019), *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, Quantum Teaching*, Jakarta
- Saputra. N, (2021), *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Abad Ke 21*, Yayasan Pendidikan Ahmad Zaini : Aceh.
- Sa'dullah, (2019), *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Depok: Gema Insani)
- Siti Aniyah, Tesis: "*Manajemen Kurikulum Tahfizhul Qur'an di SMP Al-Izzah Kota Batu*" (Surabaya: 2018)
- Sahaji Sarosa. (2022), *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: PT. Kanisius)
- Su'arsimi Arikunto, (2023), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sugiyono, (2023), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Alfabeta: Bandung.

Sirajuddin Saleh. (2019), *Analisis Data Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Ramadhan)

Tirtoni. F., Wulandari. F, (2021), *Menajemen Pendidikan*, UMSIDA Press : Sidoarjo.

Tim Penerjemah Kementerian Agama RI, (2019), *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung, Diponegoro)

Ulfa Mardhiyah,"Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1 Kabupaten Lampung Utara", *Tesis Pasca sarjana, Lampung : UIN Raden Intan Lampung*, 2020.

Vera Herlinda, Dedi Darwis & Dartono. Analisis Clustering Untuk Recredesialing Fasilitas Kesehatan Menggunakan Metode Fuzzy C-Means. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*. Vol. 2 No. 2, 2021.

Wawancara dengan Ustadz Ali Usman, Guru Tahfiz Qur'an Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota, tanggal 7 Februari 2025, Pukul 08.27 Wib.

Wiwi Awaliyah Wahid, (2014), *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press)

Wawancara dengan Santri Kelas X Pps Al-Amanah Al-Islami Bangkinang, 19 Juni 2025 Pukul 13.48 Wib

Wawancara dengan Santri wati Kelas XI Pps Al-Amanah Al-Islami Bangkinang, 19 Juni 2025 Pukul 14.00 Wib

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran I

### Pedoman Wawancara

Proposisi	Indikator	Sub-Indikator	Intrumen
Manajemen Program Tahfizul Qur'an	1. <i>Planning</i>	a) Penyusunan visi dan misi Tahfizh Al-Qur'an b) Penyusunan program Tahfizh Al-Qur'an c) Menunjuk koordinator program Tahfizh Al-Qur'an d) Penyusunan waktu dan jumlah jam pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an e) Penyusunan metode dan media pembelajaran f) Penyusunan target pencapaian Tahfizh Al-Qur'an g) Menentukan ruang kelas belajar	Observasi Wawancara Dokumentasi
	2. <i>Organizing</i>	a) Penentuan guru Pembina tahsin al-qur'an b) Pembagian guru tahfiz c) Pembagian guru pembinan kelompok tahsin dan tahfiz	
	3. <i>Actuating</i>	a) Pembagian kelas pada program Tahfizh Al-Qur'an Pentargetan hafalan b) Pengklasifikasian siswa	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		sesuai kuantitas hafalan c) Mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik (individual, kelompok atau klasikal) d) Penyajian belajar dengan metode pembelajaran yang sesuai melalui pemanfaatan sumber belajar dan fasilitas belajar yang tersedia e) Guru membuka kegiatan pembelajaran melalui apersepsi, f) Pemotivasian siswa	
	4. <i>Controlling</i>	a) Pengawasan b) Pengarahan	
	5. <i>Evaluasi</i>	a. Evaluasi Kegiatan	
<b>Mutu Lulusan</b>	1. Standar Mutu Lulusan	a) Standar mutu kompetensi lulusan minimal sama dengan standar nasional pendidikan. b) Memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas. c) Memiliki visi misi dan jelas. d) Target kebijakan mutu sekolah dalam standar isi dan penilaian. e) Tujuan pendidikan tiap mata pelajaran.	Observasi Wawancara Dokumentasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		f) Deskripsi profil lulusan yang diharapkan dapat terwujud tiap mata pelajaran. g) Setiap mata pelajaran berorientasi dan memberikan kontribusi mewujudkan pendidikan nasional yang bertakwa.	
<b>Faktor-faktor pendukung dan penghambat</b>	<b>Pendukung</b>	a) Faktor Kesehatan b) Faktor Psikologis c) Faktor Kecerdasan d) Faktor Motivasi e) Faktor Usia	Observasi Wawancara Dokumentasi
	<b>Penghambat</b>	a) Malas, Tidak Sabar dan Putus Asa b) Tidak Bisa Mengatur Waktu c) Sering Lupa	



## Lampiran II

### Pertanyaan Wawancara

Proposisi	Indikator	Sub-Indikator
<b>Menajemen Program Tahfizul Qur'an</b>	1. <i>Planning</i>	a) Bagaimana Penyusunan visi dan misi Program Tahfizh Al-Qur'an ? b) Apa tujuan Penyusunan program Tahfizh Al-Qur'an ? c) Siapa saja yang di tunjuk sebagai koordinator program Tahfizh Al-Qur'an ? d) Bagaimana Penyusunan waktu dan jumlah jam pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an ? e) Bagaimana Penyusunan metode dan media pembelajaran ? f) Bagaimana Penyusunan target pencapaian Tahfizh Al-Qur'an ? g) Bagaimana Menentukan ruang kelas belajar ?
	2. <i>Organizing</i>	a) Bagaimana Penentuan guru Pembina tahsin al-qur'an? b) Bagaimana Pembagian guru tahfiz? c) Bagaimana Pembagian guru pembina kelompok tahsin dan tahfiz?
	3. <i>Actuating</i>	a) Bagaimana Pembagian kelas pada program Tahfizh Al-Qur'an Pentargetan hafalan ? b) Bagaimana Pengklasifikasian siswa sesuai kuantitas hafalan ? c) Bagaimana Mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik (individual, kelompok atau klasikal) ? d) Bagaimana Penyajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>belajar dengan metode pembelajaran yang sesuai melalui pemanfaatan sumber belajar dan fasilitas belajar yang tersedia ?</p> <p>e) Bagaimana Guru membuka kegiatan pembelajaran melalui apersepsi, ?</p> <p>f) Bagaimana Pemotivasi-an siswa ?</p>
	4. <i>Controlling</i>	<p>a) Bagaimana Pengawasan Program Tahfizul qur'an?</p> <p>b) Bagaimana Pengarahan Pengawasan Program Tahfizul qur'an?</p>
	5. <i>Evaluasi</i>	<p>a) Bagaimana Evaluasi Kegiatan Pengawasan Program Tahfizul qur'an?</p>
<b>Mutu Lulusan</b>	1. Standar Mutu Lulusan	<p>a) Bagaimana menentukan Standar mutu kompetensi lulusan pondok Pesantren Al-Amanah Al Islami agar sama dengan standar pendidikan nasional?</p> <p>b) Bagaimana cara agar Memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas.?</p> <p>c) Bagaimana Memiliki visi misi dan jelas.?</p> <p>d) Apa saja Target kebijakan mutu sekolah dalam standar isi dan penilaian.?</p> <p>e) Apa Tujuan pendidikan tiap mata pelajaran.?</p> <p>f) Bagaimana deskripsi profil lulusan yang diharapkan dapat terwujud dalam tiap mata pelajaran?</p> <p>g) Bagaimana agar tiap mata pelajaran berorientasi dan memberikan kontribusi mewujudkan pendidikan nasional yang bertaqwa?</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat	Pendukung	a) Bagaimana Faktor Kesehatan bisa menjadi pendukung program tahfizul qur'an? b) Bagaimana Faktor Psikologis bisa menjadi pendukung program tahfizul qur'an? c) Bagaimana Faktor Kecerdasan bisa menjadi pendukung program tahfizul qur'an? d) Bagaimana Faktor Motivasi bisa menjadi pendukung program tahfizul qur'an? e) Bagaimana Faktor Usia bisa menjadi pendukung program tahfizul qur'an?
	Penghambat	a) Kenapa Malas, Tidak Sabar dan Putus Asa bisa menjadi penghambat program tahfizul qur'an? b) Kenapa Tidak Bisa Mengatur Waktu, bisa menjadi penghambat program tahfizul qur'an? c) Kenapa Sering Lupa bisa menjadi penghambat program tahfizul qur'an?



### Lampiran III

#### Dokumentasi Penelitian

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







1. Hal (p) l... ang-Undang
2. Hal (p) l... ang-Undang

## Sertifikat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Nomor: B-0295/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : SAMINGUN

NIM : 22290614042

Judul : Manajemen Program Tahfizul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

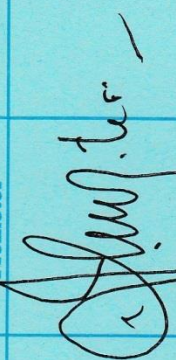
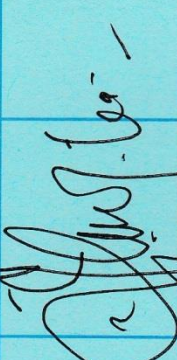
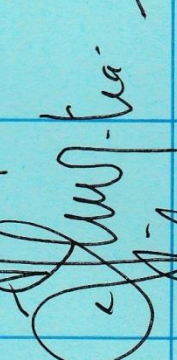
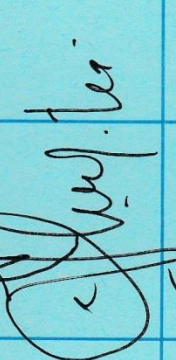
Pekanbaru, 30 Juni 2025

Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I  
NUPN. 9920113670



# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

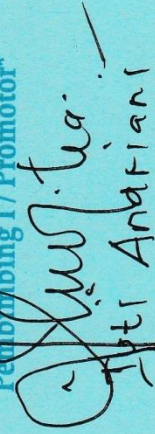
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Catatan :







\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 3 044 .....20...25

Pembimbing I / Promotor\*

  
Ikti Anantiani

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.	3/25/2	Acc		

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 3 Juli .....20.25

Pembimbing I / Co Promotor\*







2. Dilarang menuliskan atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## الشهادة

### اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

Samingun	:	سيد / ة
1406030701850003	:	رقم الهوية
08-07-2025	:	تاريخ الاختبار
08-07-2027	:	الصلاحية

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

48	:	الاستماع
46	:	القواعد
44	:	القراءة
460	:	المجموع

التقييم التعريفي

No. 250/GLC/APT/VII/2025



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 09-07-2025



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menjiplak atau menyalin.



State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Certificate Number: 248/GLC/APT/VII/2025

# ENGLISH PROFICIENCY TEST®

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Samingun  
 ID Number : 1406030701850003  
 Test Date : 08-07-2025  
 Expired Date : 08-07-2027

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 49  
 Structure and Written Expression : 45  
 Reading Comprehension : 44  
 Total : 460



*[Signature]*

Lipati Marta Kalisah, M. Pd  
 Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 09-07-2025



Powered by e-test.id



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
milik UIN Suska Riau

**Madrasah: Journal on Education and Teacher Professionalism**  
ISSN: 3025-9436  
Open Access: <https://journal.alshobar.or.id/index.php/madrasah>

**LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)**  
No. 028/MADRASAH/V1N1/XII/2023

The Editor in Chief of **Madrasah: Journal on Education and Teacher Professionalism** has  
been received the article:

In The Name Of

: Samingun<sup>1</sup>, Saputra Hadi<sup>2</sup>, Tutl Andriani<sup>3</sup>

Institution

: Program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau

Title

: **KONSEP KOMPENSASI DAN REWARD**

has been accepted for publication in **Madrasah: Journal on Education and Teacher Professionalism** Volume 1 Number 1 November 2023 (E- ISSN 3025-9436) published by Yayasan Al-Shobar Rawaurip. This journal is indexed by Google Scholar, Garuda and Indexcopernicus. Thus, this letter of statement is prepared to be used properly.

We believe that your work will be of great interest to our readers and will contribute to the advancement of knowledge in the fields of **Madrasah: Journal on Education and Teacher Professionalism**. Congratulations on this achievement.

We look forward to your continued association with our journal.

Cirebon, 28 Desember 2023

Editor in Chief



Suarifqi Diantama, M.Pd.

**Madrasah: Journal on Education and Teacher Professionalism**  
Yayasan Islam Al-Shobar Rawaurip

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Pekanbaru, 27 Mei 2025

S- 1667/Un.04/Ps/PP.00.9/05/2023

1 berkas

Penunjukan Pembimbing I dan  
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

kepada Yth.

Dr. Tuti Andriani. M. Pd (Pembimbing Utama)

Dr. Agustiar. M. Ag (Pembimbing Pendamping)

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Samingun  
NIM : 22290614042  
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VI (Enam)  
Judul Tesis : Manajemen Program Tahfizul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Pondok Pesantren Al- Amanah Al- Islam Bangkinang Kota

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;  
Penulisan hasil penelitian tesis;  
Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;  
Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan  
Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA  
NIP. 19611230 198903 1 002

Tersusun :

1. Samingun
2. Asip

UIN SUSKA RIAU

2. Dengan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau



Submission Review Copyediting Production

### Submission Files

- ▶ 1306 Samingun Word.

July 02  
2025

Article Text

Q Search

Download All Files

### Pre-Review Discussions

Name

- ▶ Comments for the Editor

Add discussion

Copy Reply

Replies Closed

0

Samingun  
2025-07-02  
12:44 AM



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**DAFTAR NILAI PEMBIMBING TESIS (S2)**  
**PROGRAM PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU**

: SAMINBUN  
: 22290614042  
: Manajemen Pendidikan Islam  
: Manajemen Program Tarbiyah Qur'an  
Dalam meningkatkan mutu lulusan di Pondok  
Pesantren Al-Ismah Al-Islami.  
Bangk. rang. Kota.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		KETERANGAN
		ANGKA	HURUF	
1	METODE			
2	MATERI			
3	SUMBER			
4	BAHASA			
	TOTAL			
	NILAI AKHIR = TOTAL DIBAGI 4			

PEKANBARU, 7 Juli 2025

Dr. Agustinar, M. A.

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	ANGKA MUTU
85 ≥	A	4.00
80 - 84	A-	3,7
75 - 79	B+	3.3
70 - 74	B	3.0
65 - 69	B-	2.7
60 - 64	C+	2.3
55 - 59	C	2.0
50 - 54	D	1.0
≤ 50	E	0.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**DAFTAR NILAI PEMBIMBING TESIS (S2)**  
**PROGRAM PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU**

: SAMINEUN  
: 22200614042  
: MPI  
: MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ QUR'AN  
DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI  
PONDOK PEJANTREN AL-AMANAH AL-ISLAM I  
BANGKINANG KOTA

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		KETERANGAN
		ANGKA	HURUF	
	METODE			
	MATERI	89	A	
	SUMBER			
	BAHASA			
	TOTAL			

NILAI AKHIR = TOTAL DIBAGI 4

PEKANBARU, 3 JULI 2025

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	ANGKA MUTU
85 ≥	A	4.00
80 - 84	A-	3,7
75 - 79	B+	3.3
70 - 74	B	3.0
65 - 69	B-	2.7
60 - 64	C+	2.3
55 - 59	C	2.0
50 - 54	D	1.0
≤ 50	E	0.0

Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd.

2. Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
c. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004

Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suaska.ac.id](mailto:pasca@uin-suaska.ac.id).

: B-2342/Un.04/Ps/HM.01/07/2025

Pekanbaru, 04 Juli 2025

:-

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Yayasan Al-Amanah Khoeriyah

Jl. Tuanku Tambusai Desa Ridan Permai Kec. Bangkinang Kabupaten Kampar

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Samingun
NIM	: 22290614042
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: VI (Lima) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: Manajemen Program Tahfizul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami Bangkinang Kota

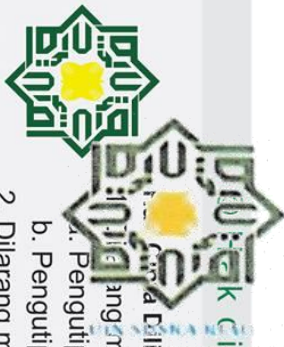
untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Yayasan Al-Amanah KHOeriyah Bangkinang

Waktu Penelitian: 04 Juli 2025 s.d 04 Oktober 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur,

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag  
NIP. 19700222 199703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004  
Phone & Faks. (0761) 858832, Sita : pps@uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

SAMINON  
: 22290614092  
: Manajemen Perbankan Islam

No	MARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	03/2023	Usia Ideal perkawinan menurut pasal 7 UU NO 16 Th 2019 dalam perspektif Muqashid syariah	Hamizar	
2	03/2023	Analisis Muqashid Al-syariah : studi Efek Negatif dan perkawinan diri oleh laki-laki dan perempuan di kabupaten Kampar.	Dendi Irawan	
10	03/2023	Rekonstruksi Regulasi Tentang Pemenuhan Hak Nafkah Anak pasca perceraian (studi kasus beberapa pengadilan Agama Provinsi Riau)	Ghushairi	
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 07 Maret 2023  
Direktur,

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME


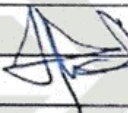
Alamat : Jl KH Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004  
Phone & Facs : (0761) 858832 Site : [pps.uin-suska.ac.id](http://pps.uin-suska.ac.id) E-mail : [pps@uin-suska.ac.id](mailto:pps@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

SAMINBUN

2290614042

Mangrove Pendidikan Islam

JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
Menalomen mutu Sekolah dalam Meningkatkan Tras masyarakat	Suhendut	
Pengaruh Kepemimpinan kepsrk. dan motivasi kerja terhadap kinerja Guru di SMP 1 Rengat Barat	M. Rafi	

Pekanbaru, 27 Juni 2023  
Direktur.

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

atau tinjauan suatu masalah  
di Riau.